

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KARIR ANAK
DI KAMPUNG UNING BERSAH KECAMATAN BUKIT
KABUPATEN BENER MERIAH**

**(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Indriyani

NIM. 160402067

Program Studi Bimbingan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR – RANIRY
BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KARIR ANAK
DI KAMPUNG UNING BERSAH KECAMATAN BUKIT
KABUPATEN BENER MERIAH**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh

Indriyani
NIM.160204067

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Infi Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001

Pembimbing II,



Rofiq Duri, M.Pd
NIP. 1991061520201210008

UIN
جامعة الرانيري
AR - RANIRY

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh:

Indriyani
NIM.160204067

Pada Hari/Tanggal Hari, Tanggal
Di Darussalam - Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001

Sekretaris

Roliqa Duri, M.Pd
NIP. 199106152020121008

Anggota I,

Drs. Maimun, M.Ag
NIP. 195812311986031053

Anggota II,

Jarnawi, M.Pd
NIP. 197501212006041003

جامعة الرانيري

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kasmawati Hatta, M.Pd

NIP. 1964122019844122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Indriyani
NIM : 160204067
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling (Islam/Dakwah dan Komunikasi)

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini, tidak ada terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 20 Juli 2023

Menyatakan

AR-RANIRY

Indriyani

ABSTRAK

Remaja di Kampung Uning Bersah pada umumnya kurang bahkan tidak merasakan dukungan penuh dari keluarga terutama orang tua yang sebenarnya memiliki peranan paling penting dalam pengembangan dan pengambilan keputusan terkait karir mereka. Anak-anak tidak berkomunikasi dan diskusi secara dengan keluarga mengenai karir mereka dan pada akhirnya keputusan terakhir mereka tidak selalu melibatkan orang tua. Permasalahan ini juga diakibatkan karena orang tua tidak memiliki informasi yang cukup untuk dapat diberitahukan kepada anaknya, kemudian orang tua juga tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang karir anak mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan dan bentuk-bentuk dukungan keluarga terhadap penentuan karir anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan teori dukungan keluarga, karir anak dan pengambilan keputusan karir. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 orang remaja dan 5 Ibu dari remaja yang diwawancarai. Hasil penelitian menjelaskan bahwa keluarga memberikan dukungan kepada remaja dalam menentukan karirnya, bentuk dukungan yang diberikan keluarga adalah dukungan informatif, emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan sosial keluarga. Kemudian yang menjadi hambatan keluarga untuk memberikan dukungan kepada anak mereka adalah faktor ekonomi, kurangnya komunikasi dengan guru, kesibukan keluarga, latar pendidikan keluarga yang rendah, serta adanya perbedaan pandangan antara keluarga dan sekolah.

Kata kunci: Dukungan, Keluarga, Karir



ABSTRACT

Adolescents in Uning Bersah village generally do not feel full support from their family, especially their parents, who actually have the most important role in their development and career decision-making. Children do not communicate and discuss with their families about their careers and in the end their final decision does not always involve their parents. This problem is also caused because parents do not have sufficient information to be able to tell their children, then parents also do not have sufficient knowledge. enough about their son's career. This study aims to determine the support and forms of family support for determining the career of children in Uning Bersah Village, Bukit District, Bener Meriah Regency. This study uses the theory of family support, child career and career decision making. This research uses a type of descriptive qualitative research, with data collection methods of observation, interviews and documentation. The results of the study explain that families provide support to adolescents in determining their careers in Kampung Uning Bersah. Then, the forms of support provided by the family are informative support, emotional support, appreciation support, instrumental support, and family social support.

Keywords: *Support, Family, Career*



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Dukungan Keluarga Terhadap Karir Anak Di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah” dengan baik dan benar. Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Serta para sahabat, tabi’in dan para ulama yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya, yang telah membimbing umat manusia dari alam kebodohan kepada alam pembaharuan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini, penulis menyadari begitu banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar –besarnya kepada :

1. Terima kasih paling utama dan teristimewa ingin penulis ucapkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, untuk merekalah skripsi ini penulis persembahkan. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis persembahkan untuk ama dan mamak.
2. Terima kasih untuk Adik, Ichwanda dan Aufani yang selalu memberikan semangat, sungguh semangat kalian memberikan kekuatan untuk penulis sampai hari ini. Terima kasih juga untuk nenek tercinta, untuk segala do’a tulusmu dari aku kecil hingga sekarang ini.

3. Terima kasih untuk dosen pembimbing 1 Ibu Juli Andriani, M.Si., dan Bapak Rofiq Duri, M.Pd., selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan serta menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Drs. Maimun, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA), yang telah memberikan banyak penasehat selama ini.
4. Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. kusmawati Hatta, M.Pd., selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Ar-Raniry. Terimas kasih kepada Bapak Jarnawi, M.Pd Selaku ketua Prodi, serta bapak Saiful Rendra S.Pd., M.Pd selaku sekretaris dan Ibu Azkia Maghfirah S.TP., M.T selaku operator Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Ar-Raniry. Seluruh dosen dan staf di lingkungan prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Ar-Raniry yang membantu penulis selama proses penulisan skripsi.
5. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Remaja dan Keluarga kampung Uning Bersah yang menjad informan dalam penelitian ini. Terima kasih telah berkenan untuk diwawancarai dan memberikan informasi yang penulis butuhkan.
6. Terima kasih juga untuk teman-teman seperjuangan yang ada di international class, kelas internasional yang sudah sukses-sukses. Zaky Fardhiya, Fitria Husna, Ema Lestari Fitri, Bella Mulyana, Putri Hannah Anggara, Hilmawati, Ghina Surrayya, Nuruh Hidayah, Siti Alyani

Asyrifa, Rahmida, Resi Novia, Yusniana, Zawita Afna, Rahmatul Hijrati, Zahratul Vonna, Nurlaili, Yulia Agustin. Terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam, yang sama-sama berjuang dan menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Terima kasih juga untuk 7 bujang army, member BTS, Bangtan Sanyoendan, RM (Kim Namjoon), JIN (Kim Soekjin), SUGA (Min Yoongi), HOBI (Jung Hoseok), JIMIN (Park Jimin), V (Kim Taehyung) dan si bonton KOOKIE (Jeon Jungkook). Terima kasih untuk selama ini sudah selalu menjaga hati penulis, menghibur, memotivasi penulis untuk selalu gigih dalam mencapai apapun, menemani penulis disaat dunia sedang kacau-kacaunya, mengajarkan penulis arti bersyukur atas apapun yang terjadi dan di hadapi. Menjadikan hidup penulis sebagai hidup seseorang yang selalu merasa berharga, disayangi dan dicintai tanpa syarat apapun oleh kalian (BTS) dan membuat penulis menjadi sosok pribadi yang apa adanya yang jujur tanpa harus menjadi seperti orang lain, Borahe <3.
8. Terakhir penulis ingin berterima kasih untuk diri sendiri yang sudah kuat dan terpontang-panting untuk terus bangkit, terpuruk dan bangkit kembali, sehingga sampai dititik ini dan bisa menjawab pertanyaan orang-orang bahwa “besok aku sidang”. Dan kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu bertanya “kapan ko wisuda?”

Penulis berharap skripsi ini akan memberikan manfaat. Penulis menyadari

bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Besar harapan penulis atas kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini akan lebih baik lagi.

Banda Aceh, 10 April 2023

Penulis

Indriyani

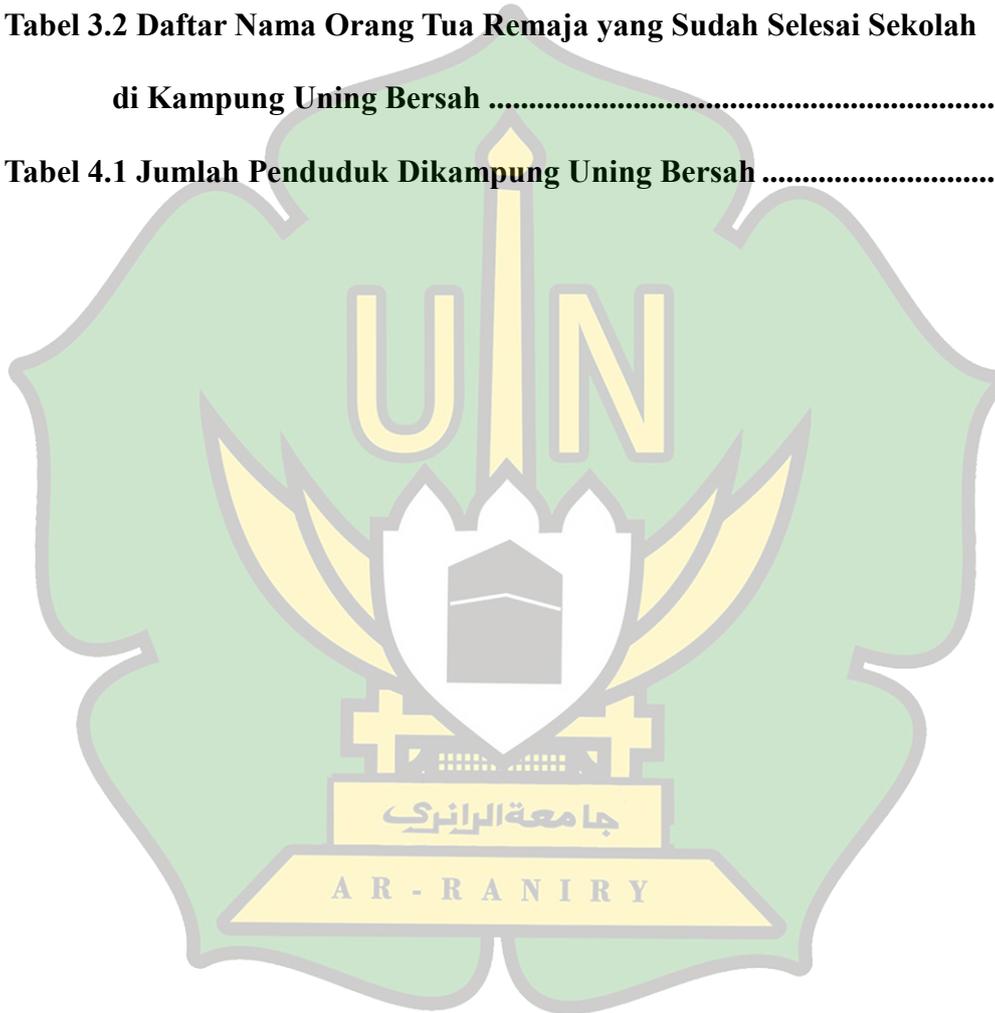


DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	14
B. Kajian Teoritis	16
1. Dukungan Keluarga	16
2. Karir Anak	26
3. Pengambilan Keputusan Karir	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	33
B. Subjek Penelitian	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisa Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84
Daftar Riwayat Hidup	

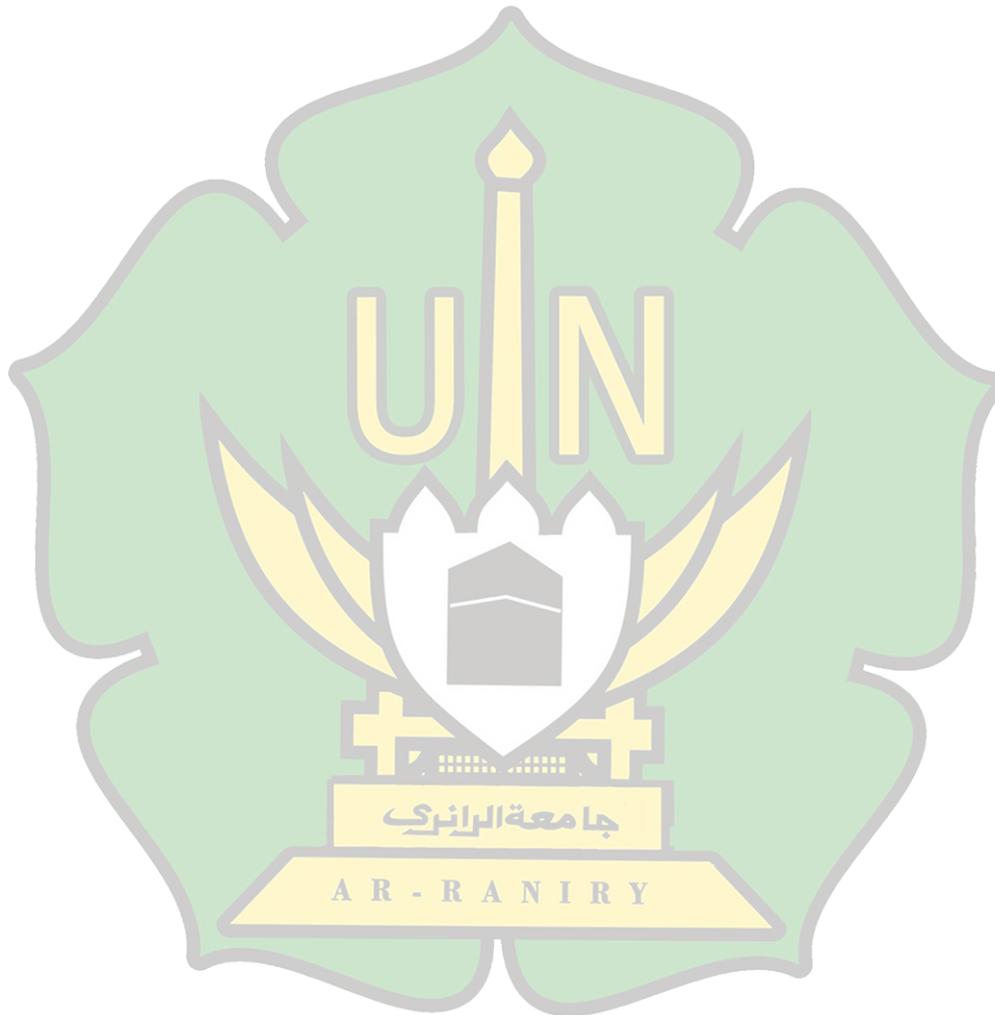
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Remaja yang Sudah Selesai Sekolah di Kampung Uning Bersah	34
Tabel 3.2 Daftar Nama Orang Tua Remaja yang Sudah Selesai Sekolah di Kampung Uning Bersah	35
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Dikampung Uning Bersah	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Kampung Uning Bersah..... 41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

Lampiran 2 Surat Penelitian

Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan satu kesatuan dari dua orang yang berjanji hidup bersama dan memiliki komitmen atas dasar cinta, menjalankan tugas dan fungsi yang saling terkait karena sebuah ikatan batin. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

Keluarga juga merupakan pijakan utama anak-anak dalam mempersiapkan masa depan supaya dapat menjadi pekerja yang efektif, salah satu penasihat karier yang paling tepat bahwa salah satu hal yang berperan penting dalam pembentukan kemandirian belajar pada siswa adalah dukungan yang diterima dari lingkungan individu berasal, seperti sekolah, guru, teman, orangtua, dan lingkungannya. Karir merupakan salah satu hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia.

Keluarga merupakan suatu kesatuan yang terkecil didalam lingkungan masyarakat, namun keluarga menempati kedudukan yang paling utama dan fundamental. Keluarga adalah suatu kelompok sosial yang abadi dan menjadi dimensi paling penting bagi seorang anak¹

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting, diantaranya keluarga memiliki peranan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak secara aktif. Serta

¹ Fiqih Istiafarani, (mengutip Gunarsa & Gunarsa), "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di Smk Negeri 1 Depok". Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hal 1

keluarga jugalah yang memberikan dukungan bagi anak-anaknya dan hal ini mempengaruhi jalannya kehidupan seorang individu.

Fungsi keluarga berfokus pada proses yang digunakan oleh keluarga untuk mencapai tujuan bersama dari anggota keluarga. Fungsi keluarga terbagi menjadi 6 dimensi utama, yaitu pemecahan masalah, komunikasi, peran, responsivitas afektif, keterlibatan afektif, dan kontrol perilaku. Keluarga pada umumnya juga memiliki keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan anaknya salah satunya dalam bidang pendidikan.

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَو تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”. (Q.S. An-Nisa:9.)

Isi kandungan ayat al-Qur’an diatas menurut Al-Muyassar (Kementerian Agama Saudi Arabia) menjelaskan bahwasannya dan hendaklah takut orang-orang yang seandainya meninggal dan meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang masih kecil-kecil atau lemah, yang mereka takutkan mengalami kezhaliman atau tak terurus, maka hendaknya mereka selalu merasa diawasi oleh Allah SWT dalam memperlakukan orang yang berada dibawah tanggungannya dari anak-anak yatim dan anak-anak lainnya. Yaitu dengan cara menjaga harta benda mereka, mendidik dengan baik dan menyingkirkan segala gangguan dari mereka dan

hendaklah berkata kepada mereka dengan ucaoran yang sejalan dengan semangat keadilan dan yang baik baik.²

Isi kandungan ayat al-Qur'an diatas menurut Al-Muyassar (Kementerian Agama Saudi Arabia) menjelaskan bahwasannya dan hendaklah takut orang-orang yang seandainya meninggal dan meninggalkan dbelakang mereka anak-anak yang masih kecil-kecil atau lemah, yang mereka takutkan mengalami kezhaliman atau tak terurus, maka hendaknya mereka selalu merasa diawasi oleh Allah SWT dalam memperlakukan orang yang berada dibawah tanggungannya dari anak-anak yatim dan anak-anak lainnya. Yaitu dengan cara menjaga harta benda mereka, mendidik dengan baik dan menyingkirkan segala gangguan dari mereka dan hendaklah berkata kepada mereka dengan ucaoran yang sejalan dengan semangat keadilan dan yang baik baik.³

Berdasarkan Ayat Al-Qur'an diatas maka dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggungjawab orang tua terhadap seorang anak diantaranya memberikan kasih sayang yang tulus dan ikhlas, memberikan arahan, bimbingan dan pendidikan sesuai jenjang perkembangan seorang anak dengan baik, agar dia menjadi orang yang beriman, cerdas berakhlak baik, serta memenuhi keperluan anaknya dalam batas yang dibenarkan dan kemampuan yang tersedia.

Pada umumnya keluarga mengambil keputusan dalam menentukan dan memberi masukan pada anak tentang karir yang akan dipilih berdasarkan informasi yang ada dari lingkungan tempat tinggal dan kemudian berinteraksi

² Arisca, A.P. 2017. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam QS. AN-NISA' Ayat 9. *Skripsi*. UIN AR-Raniry, Hal. 32

³ Arisca, A.P. 2017. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam QS. AN-NISA' Ayat 9. *Skripsi*. UIN AR-Raniry, Hal. 32

dengan anak-anak lainnya mengenai isu-isu yang terkait dengan karir dan pekerjaan dari anggota keluarga lainnya.

Dukungan keluarga dalam menentukan karir seorang anak dapat membuat anak menentukan pilihannya dengan lebih terarah. Dukungan keluarga dapat berupa rasa nyaman secara fisik dan psikologis yang di berikan oleh kerabat terdekat, terutama ayah, ibu dan saudara kandung. Keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak untuk mendapatkan didikan dan bimbingan. Dukungan terbagi menjadi 3 kelompok diantaranya yaitu:

1. Pemberian fasilitas
2. Ketersediaan dirinya sebagai model atau menghadirkan model yang dipilih
3. Kesempatan diskusi yang disediakan orangtua terhadap anaknya, untuk di dalam ketiga indikator diatas dukungan emosional sudah termasuk di dalamnya

Dukungan keluarga ini memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membantu seorang remaja dalam membuat keputusan karir. Studi yang dilakukan Kortlik and revelead *that mothers were the most influential in career decision making of their children*. Menurut Kortlik mengungkapkan bahwa ibu adalah sosok yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir anak-anak mereka. Keluarga merupakan suatu sistem sosial interpersonal yang diselenggarakan bersama oleh ikatan yang kuat dari ketertarikan, kasih sayang, peduli dan dalam melakukan kontrol, persetujuan dan disiplin dari tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota keluarga.

Ibu adalah sosok yang hampir tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Ibu tidak akan membuat anaknya kekurangan apapun, ibu akan mewujudkan cita-cita anaknya sampai tidak memikirkan dirinya sendiri. Sebab itu, ibu adalah sosok yang paling dekat dengan anak-anaknya, hal ini dikarenakan hubungan emosional dan faktor keberadaan seorang ibu lebih banyak bersama anak-anaknya. Ibu memiliki tugas utama untuk dapat mendidik anak-anaknya supaya baik dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar. Tugas berat yang dipikul seorang ibu adalah menyiapkan dan meletakkan dasar-dasar perkembangan kepribadian anak-anaknya, dasar-dasar disiplin diri sendiri, perkembangan mental juga dasar-dasar dalam kehidupan yang seimbang baik jasmani maupun sosialnya.⁴

Dukungan keluarga ini juga tidak hanya dibutuhkan anak saat memilih dan menentukan karir yang akan di pilih oleh anak yang masih mengalami dilema dalam menentukan pilihan karir nya, namun juga untuk memenuhi dukungan ketika anak yang sudah memilih jurusan yang terlanjur di pilih, dalam hal ini anak yang merasakan tidak nyaman dan tidak sesuai dengan keinginan nya sangat membutuhkan dukungan dari orang terdekat seperti keluarga yang menjadi peran penting dalam segi penentuan karir, dukungan dari keluarga akan membuat anak lebih yakin dan percaya diri untuk menjalankan apa yang telah di pilih

Dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan karir pada remaja terdiri dari beberapa bentuk dukungan yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian dan dukungan emosional keluarga. Dukungan informasional dilakukan orang tua dengan membangun interaksi yang positif antar

⁴Sudirman, M. 2021. Fungsi dan Peran Ibu Sebagai Pendidik Kodrati dalam Perspektif Jalaludin Rahmat. *Skripsi*. (IAIN Bengkulu). Hal 16

anggota keluarga, dalam hal ini terkait dengan pemutusan karir anaknya. Seringnya bertukar informasi akan memberikan dukungan yang positif untuk anak-anak mereka.⁵

Selanjutnya dukungan instrumental, bentuk dukungan ini seperti menyediakan fasilitas penunjang yang dapat menambah pengetahuan anaknya, seperti bahan-bahan bacaan ataupun media lainnya. Kemudian dukungan penilaian keluarga, dukungan ini berbentuk penghargaan yang positif dari orang tua seperti pemberian semangat dan memberikan persetujuan atas pendapat dari anak-anaknya.⁶

Terakhir bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga pada remaja Kampung Uning Bersah adalah dukungan emosional. Dukungan ini berbentuk kepedulian dan perhatian dari keluarga sehingga keluarga menjadi pelabuhan istirahat dan pemulihan serta menjadikan rumah sebagai tempat anaknya untuk dapat bercerita. Dukungan ini juga berbentuk limpahan kasih sayang yang diberikan secara nyata kepada para anak-anaknya tanpa mengurangi maupun merubah kasih sayang yang diberikan sebelum dan sesudah mengambil keputusan.⁷

Karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja Menurut Gibson karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan

⁵Pratiwi, I.H. Laksmiawati H. 2012. Pengaruh Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan Dukungan Instrumental dan Dukungan Informatif Terhadap Stress Pada Remaja di Yayasan Panti Asuhan Putra Harapan Asrori Malang. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, Hal 4

⁶Pratiwi, I.H. Laksmiawati H. 2012. Hal, 5

⁷Pratiwi, I.H. Laksmiawati H. 2012. Hal, 6

pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Karir dapat dicapai melalui pekerjaan yang direncanakan dan dikembangkan secara optimal dan tepat, tetapi pekerjaan tidak selamanya dapat menunjang pencapaian karir.⁸

Pengambilan keputusan karir adalah kemampuan individu untuk memilih keputusan karir yang didasarkan pada evaluasi sikap dan karakter individu, informasi yang didapat serta yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir terbagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh nilai-nilai kehidupan, seperti minat, bakat, sifat, kepribadian, pengetahuan, keadaan fisik dan keyakinan. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh keluarga, sekolah dan pergaulan.

Pengambilan keputusan karir seseorang juga dipengaruhi oleh dukungan integritas sosial keluarga, dimana sejauh orang tua dan anak memiliki minat dan pandangan yang sama mengenai suatu pekerjaan tertentu maka orang tua akan memberikan pandangan, harapan dan keinginan mereka mengenai suatu karir anaknya. Dukungan dari keluarga inilah yang memiliki pengaruh sangat besar dalam membantu seorang remaja dalam memutuskan bagaimana karirnya.⁹

Namun jika melihat lebih dalam, muncul beberapa permasalahan diantaranya adalah anak belum mendapatkan dukungan dari anggota keluarganya. Seperti tempat untuk berdiskusi maupun bertukar pendapat antar anggota keluarga. Selain itu, belum terpenuhinya fasilitas yang diberi pihak keluarga seperti informasi

⁸ Fiqih Istiafarini, Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di SMK Negeri 1 Depok. *Skripsi*. Fakultas Keguruan, Universitas Negeri Yogyakarta. 2016. Hal 5

⁹ *Ibid*. Hal. 2

tentang karir yang akan diputuskan oleh anak tersebut. Biasanya keluarga hanya memberikan dukungan emosional seperti menjadi motivator atau penyemangat mereka, sedangkan keluarga kurang memberikan informasi terkait kelanjutan karir dan penentuan keputusan karir anak kedepannya.¹⁰

Selanjutnya permasalahannya adalah keluarga tidak memberikan perhatian penuh kepada anaknya terkait dengan permasalahan anak disekolah baik secara akademik maupun nonakademik. Meskipun demikian, berdasarkan hasil wawancara tersebut juga diketahui bahwasannya anak melanjutkan karir ke perguruan tinggi karena adanya keinginan dan dukungan dari orang tuanya. Selain itu, keputusan karir anak saat ini lebih banyak di tentukan oleh mereka sendiri. Seperti halnya saat memilih jurusan yang akan di ambil untuk melanjutkan di jenjang berikutnya keluarga lebih memberikan kebebasan kepada anaknya akan program studi apa yang akan diambil nantinya. Biasanya seorang anak akan menentukan karir sudah berdasarkan apa yang mereka suka, bukan berdasarkan pilihan kedua orang tua mereka.¹¹

Berdasarkan hasil studi awal melalui wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti dengan anak-anak remaja di Kampung Uning Bersah yang akan melanjutkan karir nya ke perguruan tinggi, pada tanggal 24 November sampai dengan 28 November 2022 tentang pengalaman anak terkait dukungan keluarga terhadap penentuan karir anak di Kampung Uning Bersah. Selanjutnya anak di Kampung Uning Bersah pada umumnya kurang bahkan tidak merasakan

¹⁰ Fiqih Istifarani, . 2016. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok. Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 4 Tahun ke 5. Hal 4

¹¹ *Ibid*, Hal 4

dukungan penuh dari keluarga terutama orang tua yang sebenarnya memiliki peranan paling penting dalam pengembangan dan pengambilan keputusan terkait karir mereka. Anak-anak tidak berkomunikasi dan diskusi secara dengan keluarga mengenai karir mereka dan pada akhirnya keputusan terakhir mereka tidak selalu melibatkan orang tua. Permasalahan ini juga diakibatkan karena orang tua tidak memiliki informasi yang cukup untuk dapat diberitahukan kepada anaknya, kemudian orang tua juga tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang karir anak mereka¹².

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Dukungan Keluarga Terhadap Karir Anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dukungan keluarga terhadap karir anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dukungan keluarga terhadap karir anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang

¹² Hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas tiga sekolah menengah akhir di kampung uning bersah pada tanggal 11 Januari 2023 jam 16.20 wib.

menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk dukungan keluarga terhadap penentuan karir anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah”.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dukungan keluarga terhadap karir anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis, untuk memperkaya dan mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dibidang ilmu bimbingan konseling islam khususnya dalam bidang dukungan keluarga.
2. Manfaat secara Praktis, agar dapat menjadi bahan masukan bagi penulis sendiri, serta sebagai bahan informasi dalam menentukan karir khususnya pada anak-anak remaja yang akan menentukan karir yang akan di tempuh dan akan selalu mendapat dukungan dari keluarga.

E. Defenisi Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan beberapa istilah dalam judul penelitian ini maka perlu merumuskan defenisi operasional tentang Dukungan Keluarga Terhadap Penentuan Karir Anak di Kampung Uning Bersah:

1. Dukungan Keluarga

Dukungan merupakan suatu upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu mosil maupun materil untuk dapat memotivasi orang lain dalam melaksanakan

suatu kegiatan. Dukungan dapat berupa dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasi dan dukungan penilaian¹³.

Sedangkan keluarga adalah kelompok sosial yang bersifat abadi, dikukuhkan dalam hubungan nikah yang memberikan pengaruh keturunan dan lingkungan sebagai dimensi penting yang lain bagi anak. Keluarga dipahami sebagai kelompok primer yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, perkawinan dan adopsi.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas, dukungan keluarga merupakan bentuk bantuan yang diberikan anggota keluarga kepada anggota keluarga lainnya baik berupa pandangan, pendapat, nasehat, penghargaan, informasi dan material yang menyebabkan efek tindakan atau emosional yang menguntungkan bagi individu dalam membantu individu membuat keputusan.¹⁵

Kesimpulan dukungan keluarga menurut peneliti adalah suatu upaya dorongan yang diberikan oleh anggota keluarga yang satu kepada anggota keluarga yang lain, baik dukungan emosional, instrumental, penghargaan dan informasional. Dukungan keluarga sangat berpengaruh dan dapat meningkatkan motivasi bagi anggota keluarga lainnya.

2. Karir

Karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan

¹³ Edi Purwanta, (mengutip Turner dkk), “Dukungan Keluarga Orangtua dalam Karier terhadap Perilaku Eksplorasi Karier siswa SLTP”, Jurnal Teknodika (Online), Vol 10. No 2. Hal 127-140, (2012), hal 129

¹⁴ Novera Solikhati .Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri H Moenadi Ungaran Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi* (2020) Hal. 14

¹⁵ Ibid. Hal, 5

rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Karir dapat dicapai melalui pekerjaan yang direncanakan dan dikembangkan secara optimal dan tepat, tetapi pekerjaan tidak selamanya dapat menunjang pencapaian karir¹⁶.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat penelitian karir adalah untuk dapat memberikan penggambaran terkait penentuan pilihan yang menyadarkan individu atas faktor-faktor yang melekat pada setiap pilihan yang melibatkan adanya pengetahuan diri, komitmen, dan informasi untuk meraih tujuan karirnya.¹⁷

3. Anak

Anak merupakan kelompok usia muda yang sangat dekat dengan keluarga. Anak didefinisikan sebagai sesuatu yang lebih kecil, seseorang yang belum dewasa atau suatu objek yang dibawah objek lain. Anak adalah seseorang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa anak merupakan seseorang yang masih kecil, baik laki-laki maupun perempuan yang lahir dari perkawinan seorang laki-laki yang kemudian disebut ayah dan seorang perempuan yang kemudian disebut ibu. Yang dimaksud dengan anak dalam penelitian ini adalah anak yang berumur 17-18 tahun yang sudah selesai SMA dan akan melanjutkan ke perguruan tinggi.¹⁹

Berdasarkan penafisran yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu bentuk interaksi yang didalamnya terdapat hubungan saling memberi dan menerima

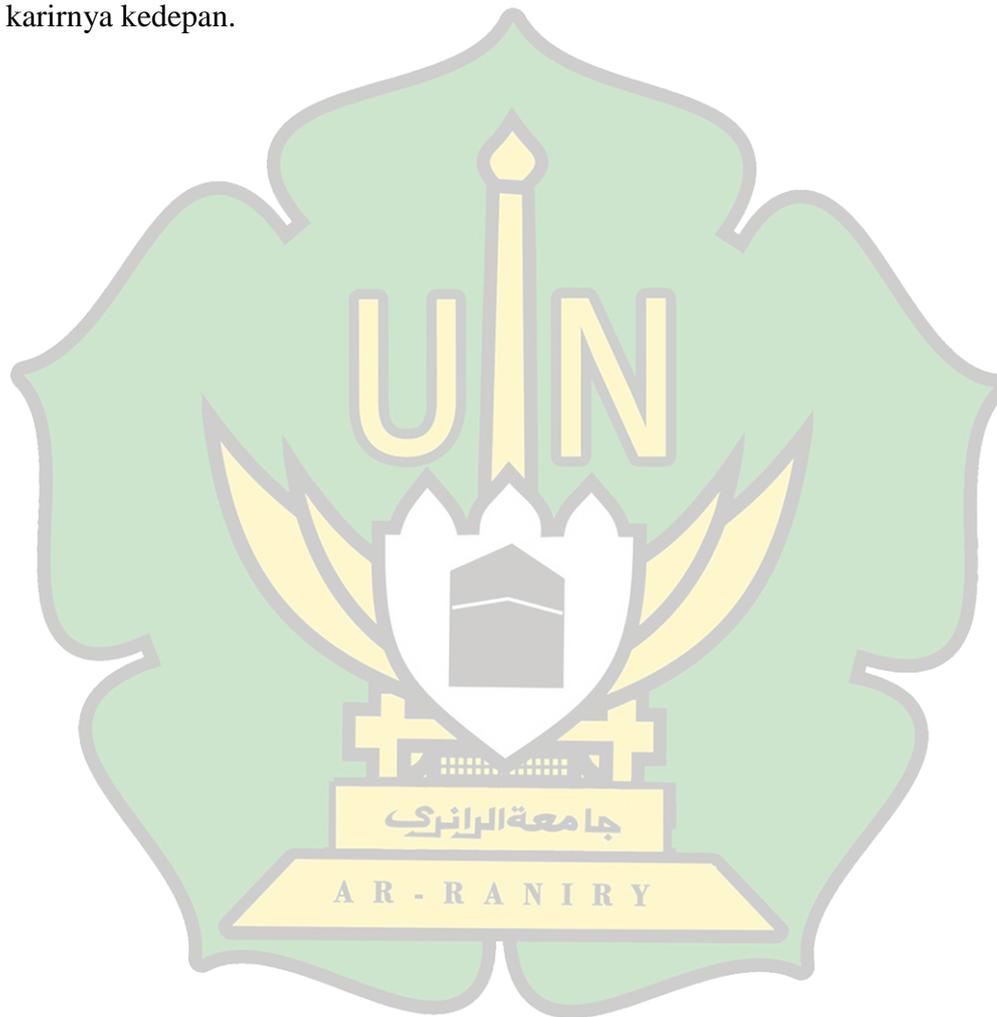
¹⁶ Dermawan, Rizky. *Pengambilan Keputusan*. (2004) Bandung: CV. Alfabeta. Hal. 33

¹⁷ Ibid. Hal 34

¹⁸ JP. Chaplin, "Kamus Lengkap Psikologi" (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hal 29.

¹⁹ Marsaid, *Perlindungan hukum anak pidana dalam perspektif hukum islam (Maqasid Asy-Syari'ah)*, (Palembang: Noefikri, 2015) hal 56

bantuan yang bersifat nyata. Dalam penelitian ini dukungan keluarga yang dimaksud adalah dukungan penentuan karir pada anak. Anak merupakan salah satu anggota dalam sebuah keluarga. Dukungan keluarga menjadi hal yang sangat penting dan mempengaruhi seorang anak dalam mengambil keputusan untuk karirnya kedepan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Sebelumnya Relevan

Kajian terhadap penelitian terdahulu adalah hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya yang dianggap mendukung penelitian yang tengah dilakukan dan untuk menghindari terjadinya duplikasi dengan peneliti-peneliti sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pertama, berkaitan dengan Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Remaja di Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Nur Aditya mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim pada tahun 2021. Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Pemilihan Keputusan Karir Remaja di Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota. Dengan demikian hipotesis yang penulis lakukan dapat diterima dan terbukti.¹
2. Penelitian kedua, berkaitan dengan Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di SMK Negeri 1 Depok. Pada tahun 2016 Penelitian ini dilakukan oleh Fiqih Istia Farini, yang merupakan mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas

¹ Muhammad Nur Aditia, Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Remaja di Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim, 2021.

Keguruan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S1) Bimbingan Konseling Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif komparatif hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh ukungan keluarga pengaruh pengambilan keputusan karir²

3. Penelitian ketiga berkaitan dengan Peran Dukungan Sosial Keluarga dalam Membentuk Kematangan Karier Siswa SMP. Penelitian ini dilakukan oleh Ulifa Rahma dan Esti Widya Rahayu mahasiswa Prodi Psikologi, FISIP Universitas Brawijaya tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peran dukungan sosial keluarga terhadap kematangan karir siswa SMP. Kedua variabel memiliki hubungan yang positif dalam penelitian ini.³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek penelitian yang dilakukan, dimana penelitian sebelumnya menggunakan objek orang tua dan siswa SMP sedangkan dalam penelitian ini objeknya adalah keluarga dan siswa SMA yang kaan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Perbedaan selanjutnya terletak pada jenis penelitian, dimana penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

²Fiqih Istia Farini. dengan Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di SMK Negeri 1 Depok. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Universitas Negeri Yogyakarta. 2016

³Ulifa Rahma dan Esti Widya Rahayu , Peran Dukungan Sosial Keluarga dalam Membentuk Kematangan Karier Siswa SMP. *Skripsi*. FISIP Universitas Brawijaya tahun. 2018.

B. Kajian Teoritis

1. Pengertian Dukungan Keluarga

a. Dukungan

Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moril maupun material untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan. Menurut Taylor Dukungan adalah informasi dan umpan balik dari orang yang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Hal ini berarti dukungan sosial adalah umpan balik dari orang yang lain seseorang yang dicintai dan dihargai⁴.

Dukungan mengarah kepada kenyamanan, kepedulian, terhadap seseorang atau membantu seseorang menerima dari orang lain atau sekelompok. Dukungan dapat berarti bantuan atau sokongan yang diterima seseorang dari orang lain, dukungan ini biasanya diperoleh dari lingkungan sosial sekitarnya yakni seperti orang-orang yang terdekat, termasuk didalamnya adalah anggota keluarga, orang tua, dan teman. Dukungan keluarga adalah pemberian dorongan, bantuan maupun sokongan yang dapat berupa bantuan emosional berupa nasehat, maupun bantuan material kepada anggota keluarga yang sedang dalam suatu situasi pembuatan keputusan⁵.

Menurut Uchino dukungan adalah penerimaan seseorang dari orang lain atau kelompok berupa kenyamanan, kepedulian, penghargaan ataupun bantuan

⁴ Sarafino, E.P. 2011. *Health Psychology: Biopsychology Interaction 7th*. New York: Jhon Wiley & Sons. Inc. Hal-40

⁵ Prayetno & Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia. Hal. 167

lainnya yang membuat individu merasa disayangi, diperhatikan, dan ditolong. Tersedianya dukungan sosial akan membuat individu merasa bahwa dirinya dicintai, berharga dan menjadi bagian dari suatu kelompok⁶ Jenis-jenis dukungan yaitu :

- a. Dukungan instrumental
- b. Dukungan emosional
- c. Dukungan informasi
- d. Dukungan penilaian

b. Keluarga

Definisi klasik (struktural-fungsional) tentang keluarga, menurut sosiolog George Murdock keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerjasama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi. Dukungan keluarga adalah hal yang sangat bermanfaat ketika individu mengalami stres. Dukungan ini merupakan sesuatu yang sangat efektif terlepas dari strategi mana yang digunakan untuk mengatasi stres.⁷

Perkawinan dan keluarga barangkali merupakan sumber dukungan yang paling penting. Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk. Dengan demikian Sarafino mengusulkan dukungan keluarga mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau membantu menolong orang yang diterima dari orang lain atau kelompok. Dukungan keluarga terdiri dari informasi

⁶ Ibid. 2004. Hal, 169

⁷Kartika Sari Dewi & Costrie Ganes Widayanti. Gambaran Makna Keluarga Ditinjau dari Status dalam Keluarga, Usia, Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan (Studi Pendahuluan). (2011) *Jurnal Psikologi UNDIP Vol. 10, No . Hal 164*

atau nasehat verbal dan non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima.

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga merupakan suatu unit yang terdiri dari sekelompok individu yang disatukan oleh darah, perkawinan, pengadopsian atau hubungan keintiman lainnya.⁸

Lebih lanjut menurut Tewari, Morbhatt & Kumar menjelaskan *family is the most important socializing agent that influence the child's life*, yang artinya keluarga merupakan agen sosial terpenting yang dapat mempengaruhi kehidupan anak. Agen sosial yang dimaksud adalah keluarga memberikan informasi yang dibutuhkan, serta memberikan bantuan kepada anggota keluarga yang membutuhkan baik bersifat modal maupun moral berupa empati, dukungan, dan perhatian.⁹

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan dan adopsi yang kemudian menjadi sebuah pengikat sebagai keluarga.

c. Dukungan Keluarga

Didalam kehidupan seseorang, keluarga merupakan lingkungan pertama

⁸ Singgih D. Gunarsa, Yulia D. Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.(2014). Jakarta: Gunung Mulia. Hal 12

⁹ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan karir di sekolah- sekolah*. (1989) Jakarta : Ghalia Indonesia. Hal, 48

yang diperkenalkan. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh individu dalam proses pertumbuhan dan sosialisasinya. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

Tujuan dasar pembentukan keluarga yaitu keluarga merupakan unit dasar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan individu. Keluarga juga menjadi perantara dan harapan setiap anggota keluarga dalam kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Keluarga juga yang berfungsi memenuhi kebutuhan anggota keluarga dengan tujuan menstabilkan kebutuhan kasih sayang, seksual dan sosio-ekonomi, serta keluarga adalah peran yang berpengaruh dalam pembentukan identitas individu dan perasaan harga diri individu.

Dukungan sebagai pemberian dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam satu situasi pembuatan keputusan. Di sisi lain, definisi keluarga adalah “satu kelompok individu yang terkait oleh ikatan perkawinan atau darah secara khusus, mencakup seorang ayah, ibu, dan anak. Keluarga merupakan agen sosial terpenting yang dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan anaknya. Agen sosial yang dimaksud disini adalah keluarga akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh anaknya, serta akan membantu anggota keluarga lainnya yang membutuhkan baik bersifat materil maupun non materil.

Keluarga menjadi bagian paling besar bagi seorang anak dalam menentukan kematangan kariernya. Dalam penelitian ini kematangan karir anak yang akan

diteliti adalah pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA). Jika dibandingkan dengan lingkungan lainnya seperti masyarakat, wawasan dunia kerja, guru disekolah, dukungan infrastuktur, dan sikap terhadap konsepsi pekerjaan maka keluarga yang paling penting dalam memberikan dukungan.

Turner, dkk menjelaskan terkait perilaku karir anak remaja, mengatakan bahwa ada empat bidang dukungan orang tua dalam mempengaruhi perilaku karir anak¹⁰, yaitu:

- a. Fasilitas dan peralatan untuk mengembangkan keterampilan karir yang sesuai;
- b. Ketersediaan model atau *figure*;
- c. diskusi (*verbal encouragment*)
- d. dukungan emosional.

Dari keempat dukungan tersebut kemudian dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu:

1. pemberian fasilitas,
2. ketersediaan dirinya sebagai model atau menghadirkan model yang dipilih,
3. kesempatan diskusi yang disediakan orangtua terhadap anaknya, untuk di dalam ketiga indikator diatas dukungan emosional sudah termasuk di dalamnya.

Chaplin mendefinisikan “dukungan sebagai pemberian dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam satu situasi pembuatan

¹⁰ Edi Purwanta, (mengutip Turner dkk), “Dukungan Keluarga Orangtua dalam Karier terhadap Perilaku Eksplorasi Karier siswa SLTP”, Jurnal Teknodika (Online), Vol 10. No 2. Hal 127-140, (2012), hal 130.

keputusan.” Di sisi lain, definisi keluarga menurut Chaplin adalah “satu kelompok individu yang terkait oleh ikatan perkawinan atau darah secara khusus, mencakup seorang ayah, ibu, dan anak¹¹”.

Keluarga juga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan bantuan jika diperlukan. Sedangkan dukungan keluarga merupakan suatu bentuk dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga dalam membantu anggota keluarga lainnya yang membutuhkan.

Dukungan diartikan sebagai pemberian dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam satu situasi pembuatan keputusan. Dukungan keluarga adalah pemberian dorongan, bantuan maupun sokongan yang dapat berupa bantuan emotional berupa nasehat, maupun bantuan material kepada anggota keluarga yang sedang dalam suatu situasi pembuatan keputusan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga bantuan yang diberikan anggota keluarga seperti orang tua, kakak maupun adik berupa pandangan, pendapat, nasehat, penghargaan, informasi dan material yang menyebabkan efek tindakan atau emosional yang menguntungkan bagi individu dalam membantu individu membuat keputusan

1. Bentuk-Bentuk Dukungan Keluarga

House membedakan dukungan sosial ke dalam empat bentuk, yaitu yang pertama adalah dukungan emosional yang mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Kemudian ada

¹¹ JP. Chaplin, “Kamus Lengkap Psikologi” (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hal 188.

dukungan penghargaan yaitu terjadi melalui ungkapan penghargaan positif untuk orang tersebut, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu. Selanjutnya adalah dukungan instrumental yang mencakup bantuan langsung, seperti memberikan bantuan berupa uang, barang, dan sebagainya. Serta dukungan informatif yang mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran ataupun umpan balik.¹²

Selanjutnya Sarafino menyampaikan lima bentuk dukungan sosial yang dapat digunakan untuk menunjukkan jenis dukungan yang dapat diberikan anggota keluarga kepada anggota keluarga lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan emosional, mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian orang-orang yang bersangkutan. Dukungan emosional merupakan ekspresi dari afeksi, kepercayaan, perhatian, dan perasaan didengarkan. Kesiapan untuk mendengarkan keluhan seseorang akan memberikan dampak positif sebagai sarana pelepasan emosi, mengurangi kecemasan, membuat individu merasa nyaman, tenteram, diperhatikan, serta dicintai saat menghadapi berbagai tekanan dalam hidup mereka. Dukungan emosional ini diberikan keluarga kepada anggota keluarga lainnya dengan menjadi tempat bersandar. Keluarga juga menunjukkan empati dan perhatian dengan turut serta dalam membantu memberikan informasi yang dibutuhkan, dan memberikan dorongan bagi anggota keluarga yang membutuhkan.

¹² Bart Smet, (mengutip House), "Psikologi Kesehatan", (Jakarta : Grasindo, 1994), hal 136

2. Dukungan penghargaan yakni dukungan yang terjadi lewat ungkapan penghargaan yang positif untuk individu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif individu dengan individu lain, seperti misalnya perbandingan dengan orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya. Hal seperti ini dapat menambah Penghargaan diri.
3. Dukungan instrumental, mencakup bantuan langsung, dapat berupa jasa, waktu, atau uang. Misalnya keluarga memberikan uang saku tambahan karena adanya aktifitas tambahan di sekolah, atau orangtua membelikan buku pelajaran untuk mendukung bidang yang sedang ia tekuni. Dukungan ini membantu individu dalam melaksanakan aktivitasnya.
4. Dukungan informatif mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik. Dukungan ini membantu individu mengatasi masalah dengan cara memperluas wawasan dan pemahaman individu terhadap masalah yang dihadapi. Informasi tersebut diperlukan untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah secara praktis. Keluarga memberikan informasi yang dibutuhkan individu untuk membantu menambah wawasan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Dukungan informatif ini juga membantu individu mengambil keputusan karena mencakup mekanisme penyediaan informasi, pemberian nasihat, dan petunjuk.
5. Dukungan jaringan sosial, dukungan ini mencakup perasaan keanggotaan dalam kelompok. Dukungan jaringan sosial merupakan perasaan

keanggotaan dalam suatu kelompok, saling berbagi kesenangan dan aktivitas sosial.

Berdasarkan berbagai macam bentuk-bentuk dukungan keluarga yang dikemukakan para ahli maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis dukungan keluarga yaitu dukungan emosional (*emotional support*), dukungan penghargaan (*esteem support*), dukungan instrumental (*instrumental support*), dukungan informasi (*informational support*), dukungan jaringan (*network support*). Dalam hal ini peneliti cenderung memilih bentuk-bentuk dukungan keluarga yang dikemukakan oleh House sebagai acuan dalam penyusunan instrumen.

2. Aspek-aspek Dukungan Keluarga

Aspek-aspek dukungan keluarga dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek dukungan sosial (*Social Support*). Hal ini sangat berguna, karena nampak beberapa situasi (penuh stres) yang berbeda memerlukan jenis bantuan atau dukungan yang sama sekali berbeda. Jenis dukungan yang diterima dan diperlukan orang tergantung pada keadaan-keadaan yang penuh stres. Dukungan instrumental akan lebih efektif untuk kesukaran seperti kemiskinan. Dukungan informatif akan berfaedah kalau terdapat kekurangan pengetahuan dan keterampilan dan dalam hal yang amat tidak pasti tentang persoalan yang terkait. Untuk peristiwa-peristiwa yang penuh stres, dimensi-dimensi lainnya nampaknya lebih penting.

3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Menurut Friedman ada bukti kuat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa keluarga besar dan keluarga kecil secara kualitatif menggambarkan

pengalaman-pengalaman perkembangan. Anak-anak yang berasal dari keluarga kecil menerima lebih banyak perhatian daripada anak-anak yang berasal dari keluarga yang lebih besar. Selain itu dukungan keluarga yang diberikan oleh orang tua (khususnya ibu) juga dipengaruhi oleh usia. Ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan anaknya dan juga lebih egosentris dibandingkan ibu-ibu yang lebih tua.¹³

Friedman juga menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah kelas sosial ekonomi meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas dan otokrasi. Selain itu orang tua dan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orang tua dengan kelas sosial bawah. Faktor lainnya adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan kemungkinan semakin tinggi dukungan yang diberikan pada keluarga yang sakit.

2. Karir anak

Karir merupakan rangkaian-rangkaian pekerjaan, jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan menjadi rangkaian aktifitas yang terus berkelanjutan. Karir juga disebut dengan pola pengalaman berdasarkan pekerjaan seseorang.

¹³ Kurnia Lestari, (mengutip Sarafino), "Hubungan Antara Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial dengan Tingkat Resiliensi Penyintas Gempa di Desa Canan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Skripsi. Universitas Diponegoro", (2016), hal 41

Kemudian Herr menekankan bahwa karir tidak hanya sebagai pekerjaan atau keahlian semata, melainkan individu menciptakan sebuah karirnya. Jadi pada dasarnya, individu mengambil sebuah keputusan terhadap karirnya sendiri, dan menciptakan sebuah karir yang sesuai dengan bakat, minat dan keahlian yang dimilikinya¹⁴.

Karir anak adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Karir adalah semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Menurut Gibson, karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan.¹⁵

Menurut Greenhaus yang dikutip oleh Irianto terdapat dua pendekatan untuk memahami makna karir anak yaitu : pendekatan pertama memandang karir sebagai pemilikan (*a property*) dan/atau dari *occupation* atau organisasi. Pendekatan ini memandang bahwa karir sebagai jalur mobilitas di dalam organisasi yang tunggal seperti jalur karir di dalam fungsi marketing, yaitu menjadi *sales representative*, manajer produk, manajer marketing distrik, manajer marketing regional, dan wakil presiden divisional marketing dengan berbagai macam tugas dan fungsi pada setiap jabatan. Pendekatan kedua memandang karir anak sebagai suatu

¹⁴ Kurnia Lestari, (mengutip Sarafino), "Hubungan Antara Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial dengan Tingkat Resiliensi Penyintas Gempa di Desa Canan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Skripsi. Universitas Diponegoro", (2016), hal 43

¹⁵ Afriwinanda, E. (2012). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Pada Isswa Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Surakarta

properti atau kualitas individual dan bukan *occupation* atau organisasi. Pendekatan ini memandang bahwa karir merupakan perubahan-perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi pada setiap individu/pegawai.¹⁶

3. Pengambilan Keputusan Karir

Perkembangan karir merupakan proses perkembangan yang terjadi sepanjang hidup seseorang. Mereka juga mengatakan bahwa pemilihan karir merupakan karakteristik dari sebuah kompromis yang dibuat dan merupakan bagian dari yang tidak dapat diubah kembali.

Menurut Gati dan Asher menjelaskan mengenai pembuatan keputusan karir yakni proses yang dilakukan oleh individu untuk mencari alternatif-alternatif karir dan membandingkannya serta menetapkan pilihan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses seleksi terhadap alternatif-alternatif pilihan yang ada, yang berkaitan dengan jenjang karir seseorang. Pengambilan keputusan karir ini dapat terjadi berulang-ulang sepanjang kehidupan manusia. Dalam pengambilan keputusan karir ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan karir.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir proses penentuan pilihan yang menyadarkan individu atas faktor-faktor yang melekat pada setiap pilihan yang melibatkan adanya pengetahuan diri, komitmen, dan informasi untuk meraih tujuan karirnya.

¹⁶ Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

¹⁷ Fiqih Istiafarani., hal 22

4. Tahapan dan Strategi Pengambilan Keputusan Karir

Berdasarkan pandangan Asosiasi Psikologi Amerika, Sharif menjelaskan sekuensi pengambilan keputusan, yang lebih dikenal dengan tahapan pengambilan keputusan karir antara lain:¹⁸

1. Mendefinisikan dan menstrukturkan keputusan (*defining and structuring the decision*).
2. Idetifikasi aspek-aspek yang relevan (*Identify relevant aspects*).
3. Memeringkatkan aspek-aspek penting (*rank aspects by importance*).
4. Identifikasi aspek paling penting yang dapat diterima (*Identify the acceptable range for the most important aspect not yet consider*).
5. Membuang pekerjaan yang karakteristiknya tidak sesuai dengan aspek-aspek yang diterima.
6. *Alternative* untuk dieksplorasi lebih lanjut. Ditentutkan yang diambil sebagai hasil keputusan yang akan dieksplorasi lebih jauh.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ada enam tahapan dalam mengambil sebuah keputusan yakni Mendefinisikan dan memberikan struktur keputusan (*defining and structuring the decision*), Idetifikasi aspek-aspek yang relevan (*Identify relevant aspects*), Memeringkatkan aspek-aspek penting (*rank aspects by importance*), Identifikasi aspek paling penting yang dapat diterima (*Identify the acceptable range for the most important aspect not yet consider*, Membuang pekerjaan yang karakteristiknya tidak sesuai dengan aspek-aspek yang diterima dan *Alternative* untuk dieksplorasi lebih lanjut.

¹⁸ Gati Itamar. "High School Student's Career Related Decision Making Difficults. Journal Of Counseling and Development". Vol. 79. Hal. 391- 341, (2001), hal 31

Pengambilan keputusan karir ini juga memiliki beberapa strategi. Menurut Dinklage ada delapan tipe strategi pengambilan keputusan. Empat strategi merupakan cara yang tidak menghasilkan suatu keputusan-keputusan, yaitu tipe *delaying*, *fatalistic*, *complaint* dan *paralytic*. empat tipe lainnya dipandang sebagai cara yang efektif dalam mengambil keputusan, yakni tipe *intuitive*, *impulsive*, *agonizing*, dan *planful* yang kemudian dijadikan indikator dalam penelitian ini¹⁹.

Berikut dijabarkan penjelasan strategi pengambilan keputusan yaitu:

1. *Delaying* merupakan pengambilan keputusan dimana individu memutuskan bahwa ia akan mengambil keputusan pada waktu yang lama.
2. *Fatalistic* adalah tipe yang tidak menentukan pilihan. Individu dengan tipe ini tidak melakukan aksi apapun terhadap pilihan-pilihan yang ada.
3. *Compliant* tipe strategi ini terjadi jika seseorang mengalah pada rencana pihak lain yang telah membuat keputusan untuknya, ia sangat pasif atau terbebani oleh otoritas figure.
4. *Paralytic* tipe strategi ini terjadi jika seseorang sangat takut atau sangat cemas untuk mengambil keputusan. Ia mungkin merasa tertekan atau didesak oleh dirinya sendiri atau orang lain untuk membuat keputusan, tetapi takut oleh konsekuensi yang diambalnya.

¹⁹ Ananda Karina Prameswari "Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia". (2013), hal 23

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir

Adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir menurut Dillard²⁰ faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan karir adalah sebagai berikut:

1. *Self knowledge* yaitu pengetahuan yang ditandai dengan pengetahuan tentang bakat atau potensi, minat dan ciri kepribadian,
2. *Information about surrounding* yaitu pengetahuan tentang lingkungan karir yang dipilih,
3. *Taking responsibility* yaitu tanggung jawab terhadap keputusan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir kemudian dapat dikelompokkan ke dalam dua faktor. Faktor pertama adalah faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri. Faktor kedua adalah faktor eksternal, faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu.

²¹ Kedua faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor Internal
 - a. Nilai-nilai kehidupan yaitu ideal-ideal yang dimiliki oleh seorang individu.
 - b. Taraf intelegensi yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan penting.
 - c. Bakat khusus yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian yang dimiliki individu.

²⁰ Ananda Karina Prameswari..., hal 25

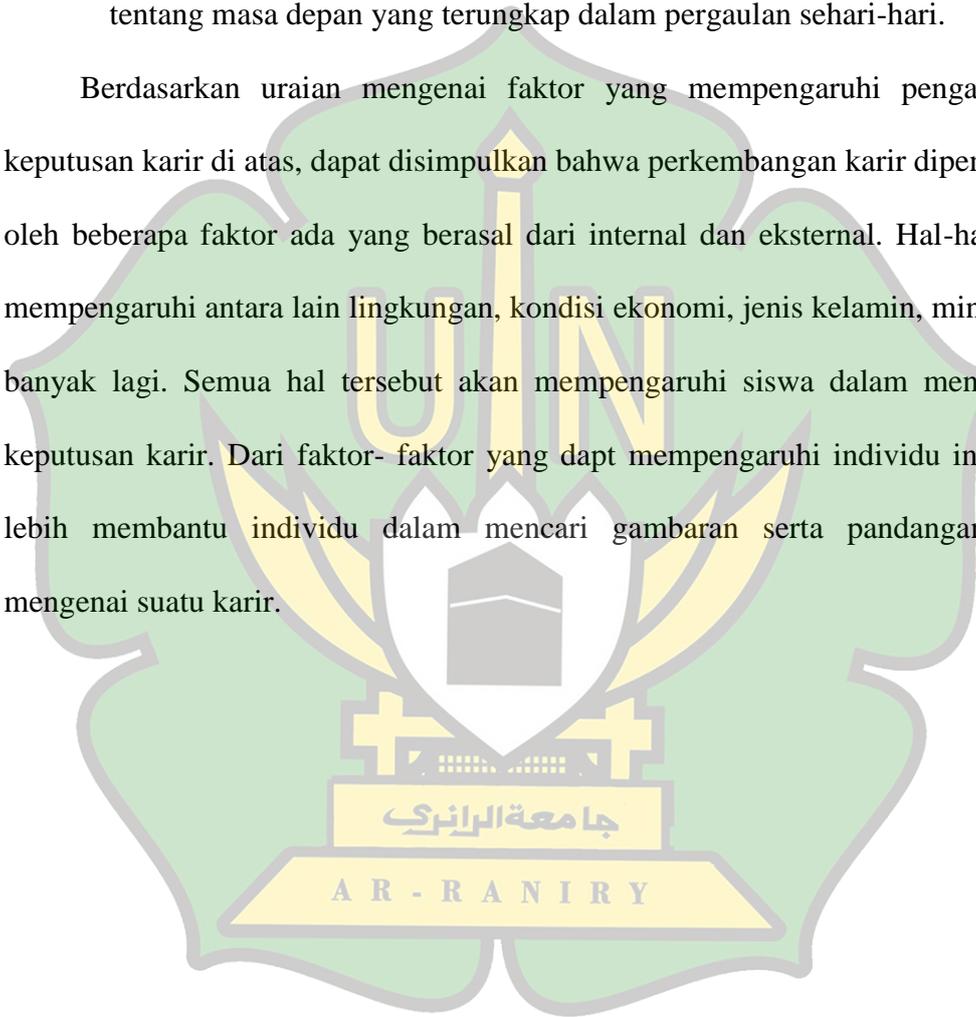
²¹ Sharf, Richard S, "Applying Career Development Theory of Counseling". (California : Brooks/ Cole publishing Company, 1992), hal 305

- d. Minat yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu.
 - e. Sifat-sifat yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, ceroboh, dan banyak lagi.
 - f. Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan tentang diri sendiri.
 - g. Keadaan jasmani yaitu ciri-ciri fisik dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan dan tidak tampan, ketajaman penglihatan jenis kelamin.
2. Faktor-Faktor Eksternal
- a. Masyarakat yaitu lingkungan sosial-budaya dimana orang muda dibesarkan.
 - b. Keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat stratifikasi masyarakat, diversifikasi masyarakat atas kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari anggota kelompok lain.
 - c. Status sosial-ekonomi keluarga yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah atau ibu, daerah tempat tinggal.
 - d. Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti. Orang tua, saudara kandung dari orang tua, dan kakak menyatakan segala

harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan.

- e. Pendidikan pengaruh dari sekolah sebelumnya.
- f. Pergaulan dengan teman sebaya yaitu beraneka ragam dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari.

Berdasarkan uraian mengenai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor ada yang berasal dari internal dan eksternal. Hal-hal yang mempengaruhi antara lain lingkungan, kondisi ekonomi, jenis kelamin, minat, dan banyak lagi. Semua hal tersebut akan mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan karir. Dari faktor- faktor yang dapat mempengaruhi individu ini, akan lebih membantu individu dalam mencari gambaran serta pandangan baru mengenai suatu karir.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang digunakan peneliti pada kondisi objek alamiah. Menurut Sugiono Pendekatan kualitatif memiliki kriteria utama yaitu penelitian kualitatif melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung kesumber data, dan peneliti juga menjadi kunci dari instrumen. Kemudian menyajikan data-data dalam bentuk kata atau gambar atau dengan kata lain tidak menekankan data pada angka-angka. Kemudian melakukan analisis secara induktif serta menekankan makna dibalik data yang sedang diamati¹.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati fenomena lapangan lalu mendeskripsikan data untuk menarik kesimpulan terhadap fenomena yang telah diamati. Kemudian peneliti mengamati dengan cara terjun kelapangan dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari informan penelitian yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti untuk dapat menjawab semua rumusan masalah sehingga data tersebut dapat dibuktikan keabsahannya.

B. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Mulyana menegaskan bahwa merupakan sumber tempat untuk dapat

¹ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. Jurnal Ilmu Pendidikan". Jilid 22. No 1. Hal 74-79, 2016, hal 75

memperoleh keterangan penelitian, atau lebih tepatnya dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Subjek menekankan pada penciptaan makna, dan memberikan informasi situasi, dan konsisi latar penelitian di lingkungan yang akan diteliti².

Teknik penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono. Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini adalah sesuai untuk digunakan untuk penelitian ini, hal ini dikarenakan peneliti perlu menentukan sampel yang dapat menjawab hasil penelitian nantinya.³

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 5 orang anak yang sudah selesai SMA dan akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan 5 orang tua yaitu ibu dari anak tersebut.

Tabel 3.1
Daftar Nama Remaja yang Telah Lulus Sekolah di Kampung Uning Bersah

No	Nama
1	R
2	U
3	F
4	U
5	B

² Mulyana, Deddy. "Metode Penelitian Kualitatif". (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001), hal 37

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan H&D*. Bandung: Alfabeta, 2011

Tabel 3.2
Daftar Nama Orang tua dari Remaja yang Telah Lulus Sekolah di Kampung
Uning Bersah

No	Nama	Status
1	M	Ibu
2	I	Ibu
3	L	Ibu
4	M	Ibu
5	Z	Ibu

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder .

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Menurut Sugiono dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu dokumen⁴

2. Interview (Wawancara)

Menurut Arikunto “Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)”⁵. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Berdasarkan teori di atas, penelitian ini melakukan wawancara kepada

⁴ Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif”. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 240

⁵ Suharsimi Arikunto, “Manajemen Penelitian”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 155

responden atau narasumber yang dapat dipercaya kebenarannya adalah yang merupakan pencipta dan narasumber dalam penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada narasumber yang akan dituju menggunakan instrumen wawancara dan pedoman wawancara yang sudah disiapkan setelah melakukan observasi.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono Hasil penelitian dan observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, dimasyarakat, dan autobiografi⁶. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara yang spesifik. Untuk teknik pengolahan data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Sugiyono mengemukakan bahwa “Mereduksi data berarti merangkum, memilih pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya, polanya, dan membuang yang tidak perlu”. Semua data yang penting terkait sesuai dengan kebutuhan peneliti, dengan mengumpulkan data kemudian data tersebut direduksi maka dapat gambaran yang jelas dan peneliti dapat mengumpulkan informasi dan data.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

⁶ Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif”. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 137

Dengan “reduksi data” peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana. Demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas. Peneliti akan memilih data sesuai dengan rumusan masalah penelitian

3. Penyajian Data

Penyajian data atau *data display*, dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

4. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Conclusion drawing atau verifikasi, langkah ke tiga dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kampung Uning Bersah Merupakan salah satu kampung yang berada di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. Kampung ini merupakan hasil pemekaran dari Kampung Uning Teritit (Gunung Teritit). Kampung ini memiliki 3 wilayah dusun, yaitu Dusun Burlah, Dusun Bersah, dan Dusun Lah. Kampung ini terletak pada titik koordinat 4.686'N 96.861'E. Adapun batas geografis Kampung Uning Bersah adalah sebagai berikut.

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kampung Gunung Teritit

Sebelah Timur : berbatasan dengan Kampung Blang Panas

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kampung Blang Tampu

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kampung Blang Panas

Jumlah penduduk Kampung Uning Bersah pada tahun 2023 sebanyak 437 jiwa, dengan pembagian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 225 dan penduduk perempuan sebanyak 207. Mata pencaharian penduduk Kampung Uning Bersah sebagian besar adalah Petani.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Kampung Uning Bersah Pada Tahun 2023	
Laki-Laki	Perempuan
225	207
Jumlah	437

Sumber : Arsip Kampung Uning Bersah

1. Pemerintah Kampung Uning Bersah

Secara garis besar struktur Pemerintahan Kampung Uning Bersah

berdasarkan Qanun Kabupaten Bener Meriah Nomor 04 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Kampung, Reje Uning Bersah periode 2018-2023 bernama Samsul Bahri dalam menjalankan roda pemerintahan Reje Kampung Uning Bersah dibantu oleh beberapa perangkat kampung. Perangkat kampung dimaksudkan untuk membantu Reje dalam melaksanakan tugas, fungsi dan kewajibannya dalam menjalankan pemerintahan kampung dan bertanggung jawab langsung kepada reje. Perangkat kampung di Kampung Uning Bersah terdiri dari:¹

- a. Unsur Staff Kampung yang dipimpin oleh seorang Banta (Sekretaris Kampung) bernama Mutia Abadi yang kemudian dibantu seorang operator dan beberapa staff atau kepala urusan. Dalam hal ini, seorang operator kampung bernama Said Mubin. Kemudian terdapat 3 unsur staf atau kepala urusan yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan kemampuan Kampung Uning Bersah, yaitu:
 - Kepala Urusan Tata Usaha bernama Jamaluddin
 - Kepala Urusan Keuangan bernama Said Mubin
 - Kepala Urusan Umum bernama Zulkifli
- b. Unsur pelaksana yaitu Petue Kampung yang anggotanya dipilih secara musyawarah oleh masyarakat kampung yang terdiri dari unsur ulama, tokoh masyarakat termaksud pemuda dan perempuan, pemuka adat dan cendikiawan. Dalam hal ini Petue Kampung dibantu dengan sekolat (pembantu petue) di Kampung Uning Bersah terdapat seorang petue dan 4 orang sekolat yaitu:

¹ Arsip Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. 2023

- Petue Kampung bernama Idrus Salam
- Sekolah bernama Abdurrahman
- Sekolah bernama Usman Arif
- Sekolah bernama Ramli

c. Unsur Keagamaan yaitu Imem Kampung sebagai pelaksana muperlu sunet dan melaksanakan fungsi kegiatan keagamaan, peningkatan peribadatan, dan peningkatan pendidikan agama di masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, Imem Kampung di bantu oleh 3 Imem Dusun yaitu:

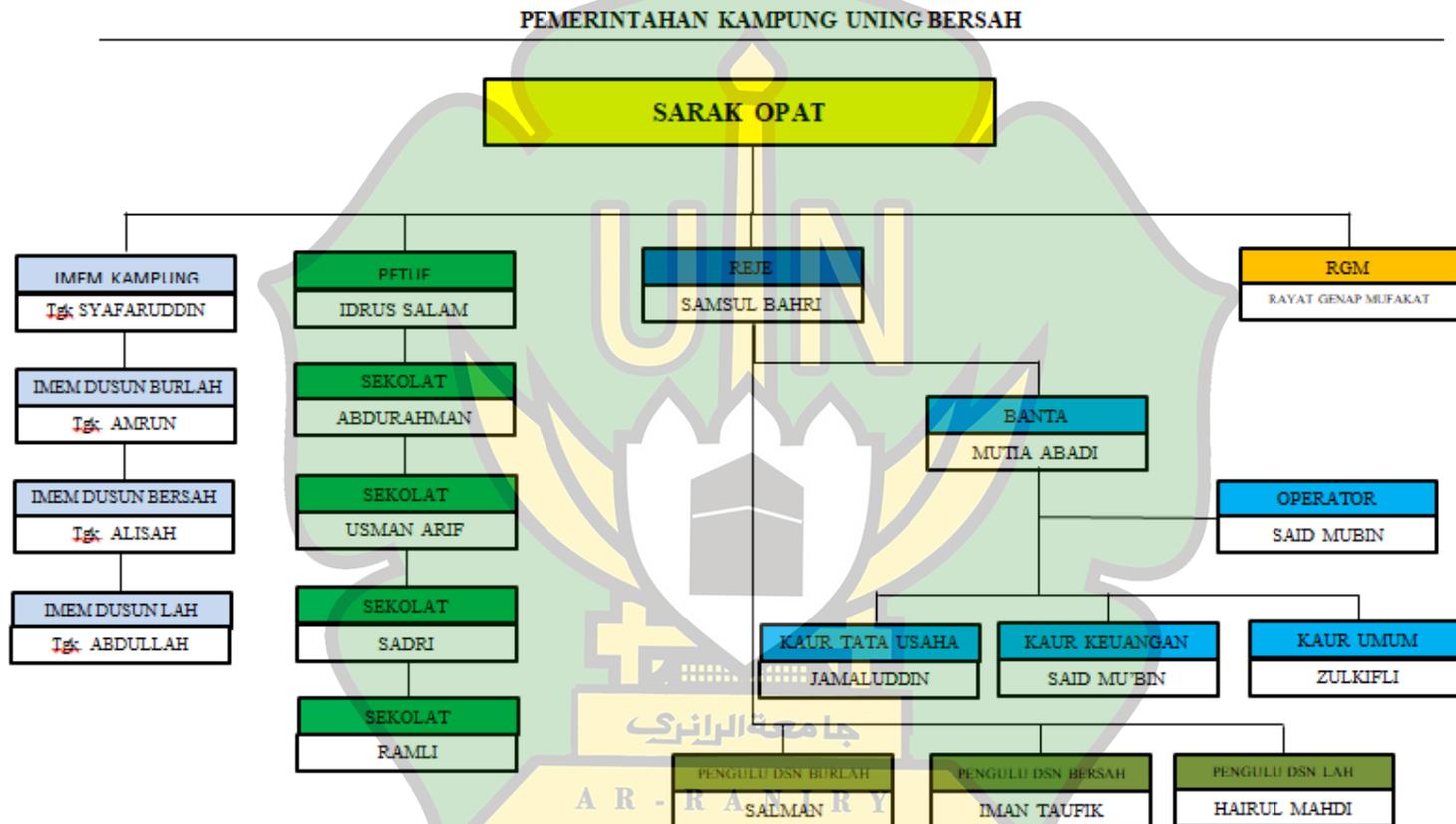
- Imem Kampung Bernama Tgk Syafarudin
- Imem Dusun Burlah bernama Tgk. Amrun
- Imem Dusun Bersah bernama Tgk. Alisah
- Imem Dusun Lah bernama Tgk. Abdulah

d. Unsur Wilayah sebagai pembantu Reje dibagian wilayah kampung yaitu Pengulu Dusun (Kepala Dusun). Adapun di Kampung Uning Bersah terdapat 3 dusun yang masing-masing dusun dipimpin oleh seorang Pengulu Dusun, yaitu:

- Dusun Burlah dipimpin oleh Salman
- Dusun Bersah dipimpin oleh Iman Taufik
- Dusun Lah dipimpin oleh Hairul Mahdi

Adapun susunan pemerintah Kampung Uning Bersah secara sederhana dapat dilihat pada struktur di bawah ini :

Gambar 4.1 Struktur Pemerintah Kampung Uning Bersah



B. Hasil Penelitian

1. Dukungan Keluarga Terhadap Karir Anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah

Penentuan karir anak dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah dukungan keluarga. Ada empat bidang dukungan orang tua dalam mempengaruhi perilaku anak dalam menentukan karirnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait dengan dukungan keluarga terhadap penentuan karir anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah akan dipaparkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara kepada M ibu dari remaja di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah terkait dengan dukungan emosional kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Saya selalu menanyakan keadaan anak saya setiap harinya, terutama pada saat pagi dan malam hari. Saya juga selalu menanyakan apakah anak saya memiliki masalah atau tidak. Saya selalu mendengarkan anak saya ketika mereka bercerita, tanpa menghakimi terlebih dahulu. Kemudian saya memberikan masukan dan nasehat kepada anak saya”.¹

Selanjutnya L yang merupakan ibu dari seorang remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Sebagai orang tua, tentu rasa kepedulian dan empati menjadi dasar dalam memberikan yang terbaik untuk anaknya. Dalam proses penentuan karir anak,

¹ Hasil Wawancara dengan M, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

selain saya memberikan motivasi, saya juga perlu memnerikan perhatian, ketulusan supaya mereka paham bahwa apa yang kita berikan adalah bentuk kepedulian dan baik untuk mereka.”²

Kemudian I yang merupakan ibu dari seorang remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Dalam menjalani kedekatan dengan anak, kami selaku orang tua memberikan waktu untuk anak berkonsultasi dan kami memberikan motivasi setiap harinya. Jadi apabila anak kami mengalami kesulitan dan permasalahan maka kami akan tetap memberikan dukungan emosional dengan sepenuh hati pada mereka”³

Seorang remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah berinisial B kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Jika berbicara dengan orang tua kami ya saling bercerita, saling bertukar pikiran. Saling memberi pengertian, menguatkan satu sama lain, saling diskusi ini biar jelas agar mereka tau bagaimana dan seperti apa karir yang akan saya ambil, sehingga mereka juga selalu memberikan motivasi dan semangat yang tiada hentinya untuk saya”.⁴

Selanjutnya F seorang remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

² Hasil Wawancara dengan L, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

³ Hasil Wawancara dengan I, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

⁴ Hasil Wawancara dengan B, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

“Biasanya kita seperti konsultasi keluarga. Semua anggota keluarga berada disitu, kami cerita, ngobrol dan kalo ada masalah ya diselesaikan bersama-sama. Kita sering mencari jalan keluar atas permasalahan sama-sama, saya bisa melihat ketulusan dari dukungan keluarga saya selama ini, dan saya sangat bersyukur akan hal itu”.⁵

M yang merupakan seorang Ibu dari salah satu anak remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Seringnya dalam kehidupan ini kan banyak masalah yaa, banyak keluh kesahnya. Sehingga kami pihak keluarga selalu menyempatkan waktu untuk bertukar pikiran dan cerita dengan anak-anak kami. Selalu kami beri motivasi dan wejangan-wejangan yang insaAllah akan berguna dikemudian hari”.⁶

Selanjutnya U seorang remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Keluarga saya selalu menanyakan keadaan saya setiap harinya, tanpa terkecuali. Apabila saya memiliki masalah yang belum saya ceritakan kepada keluarga sayapun, keluarga saya seolah sudah tau jika saya mempunyai masalah. Mereka juga selalu menanyakan kesehatan saya, bagaimana kegiatan saya setiap harinya, dan sebagainya.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga

⁵ Hasil Wawancara dengan F, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

⁶ Hasil Wawancara dengan M, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

⁷ Hasil Wawancara dengan U, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

memberikan dukungan emosional kepada anaknya, dengan cara menunjukkan perhatian, kasih sayang dan turut memberikan informasi yang dibutuhkan anaknya. Dalam hal ini, keluarga juga menjadi tempat bersandar ternyaman bagi anak-anak mereka.

Kemudian terkait dengan dukungan penghargaan, seorang remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah yang berinisial B kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Keluarga saya adalah keluarga yang selalu memberikan hadiah untuk prestasi anak-anaknya. Mereka tidak akan marah jika nilai saya tidak bagus, namun mereka tidak akan memberikan hadiah yang sudah dijanjikan jika nilai saya tidak memuaskan. Namun lebih dari itu, mereka akan tetap memberikan motivasi kepada saya agar nilai saya lebih baik lagi kedepannya. Tapi yang pasti, mereka selalu memberikan penghargaan atas apa yang sudah diraih oleh anak-anak mereka”.⁸

Z seorang ibu dari Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah yang berinisial PL kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Saya adalah orang tua yang selalu mengapresiasi anak saya meskipun nilai yang diraihnya tidak bagus. Namun saya tidak memberikan pujian, tetapi saya tetap mengapresiasi usaha yang sudah dilakukan oleh anak saya. Saya tidak menuntut anak saya untuk juara kelas, namun jika anak saya menjadi juara maka saya akan memberikan hadiah sebagai penghargaan kepada anak saya agar lebih

⁸ Hasil Wawancara dengan B (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

giat lagi dan terus belajar”.⁹

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga memberikan dukungan penghargaan kepada anak-anaknya. Dukungan ini dilakukan untuk dapat mendorong anaknya dapat terus maju mengejar mimpi dan cita-citanya. Dengan memberikan apresiasi kepada anaknya keluarga mengharapkan akan adanya evaluasi sehingga dapat mendorong anak-anaknya untuk lebih maju. Dukungan ini menjadikan seorang anak merasa dihargai dan dicintai.

Selanjutnya terkait dengan dukungan instrumental. B remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Keluarga saya selalu memberikan uang saku, dan menyediakan fasilitas penunjang belajar saya. Sejak saya menginjak taman kanak-kanak, keluarga saya selalu menyediakan fasilitas yang lengkap dan sesuai dengan apa yang saya butuhkan. Keluarga saya juga memberikan saya les tambahan diluar jam sekolah untuk saya lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan”.

Berbeda dengan B, U remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Saya lahir dari keluarga menengah kebawah. Orang tua saya hanya mampu menyekolahkan saya, tanpa fasilitas yang lengkap seperti teman-teman saya pada umumnya. Untuk uang saku saya tetap diberikan meski tidak banyak namun sudah cukup. Meskipun saya tau bahwa fasilitas menunjang keberhasilan belajar

⁹ Hasil Wawancara dengan Z, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

seseorang, namun saya tetap bersyukur masih bisa sekolah. Saya juga masih tetap semangat untuk dapat mencapai cita-cita saya”.¹⁰

Adapun hasil wawancara dengan F seorang anak remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Keluarga saya selalu berusaha untuk menyediakan perlengkapan dan ruang belajar yang nyaman untuk saya. Fasilitas yang menunjang pembelajaran untuk saya maka keluarga saya akan menyediakannya dengan lengkap dan baik. Semua fasilitas belajar yang saya butuhkan tersedia untuk saya gunakan dalam belajar.”¹¹

Sedangkan B seorang anak remaja yang lain Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa :

“Saya bukanlah berasal dari keluarga yang berkecukupan, saya hanya berasal dari keluarga sederhana menengah kebawah yang masih banyak kekurangan dalam segi perekonomian. Saya memang tidak disediakan ruang belajar dengan perlengkapan yang mumpuni. Namun, keluarga saya tetap berusaha untuk memberikan fasilitas yang saya butuhkan dengan baik dan hal ini tidak mengganggu proses belajar saya.”¹²

Kemudian I yaitu seorang ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan

¹⁰ Hasil Wawancara dengan U, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

¹¹ Hasil Wawancara dengan F, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

¹² Hasil Wawancara dengan B, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

bahwa:

“Saya menyediakan perlengkapan dan ruang belajar yang nyaman untuk anak saya, saya menyediakan fasilitas belajar yang lengkap, dengan ruang belajar yang nyaman. Saya selalu memomorsatukan pendidikan, sebab menurut saya, fasilitas yang mumpuni sangat mempengaruhi hasil belajar anak saya.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga memberikan dukungan instrumental kepada anak-anaknya. Keluarga memberikan dukungan finansial dan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak-anaknya. Namun, ada juga keluarga sederhana yang meskipun tidak seperti keluarga pada umumnya, mereka juga tetap memberikan dukungan instrumental kepada anaknya.

Selanjutnya terkait dengan dukungan informasi. R seorang remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Yaa, saya selalu mendapatkan nasehat dari keluarga saya ketika saya sedang memiliki masalah. Keluarga saya selalu menasehati dan memberikan saran kepada saya. Keluarga saya selalu memberikan nasehat dan saran kepada saya, baik ketika saya memiliki masalah maupun tidak memiliki masalah. Keluarga saya juga tidak selalu menyalahkan maupun membenarkan saya jika saya memiliki masalah, mereka akan bertanya dan mendapatkan informasi terlebih dahulu.”¹⁴

Selanjutnya M yang merupakan ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan

¹³ Hasil Wawancara dengan I, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

¹⁴ Hasil Wawancara dengan R, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

bahwa:

“Selaku orang tua, saya selalu memberikan saran dan masukan kepada anak-anak saya. Saya adalah orang yang paling sering memberikan informasi-informasi kepada anak saya. Saya juga selalu memotivasi anak saya dalam segala hal. Meskipun ayahnya juga selalu memperhatikan anak-anaknya namun sebagai ibu tetaplah yang paling dekat dengan mereka”.¹⁵

, R seorang remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Keluarga saya memberikan informasi terkait karir yang akan saya ambil. Informasi yang diberikan cukup banyak dan beragam. Sehingga saya dapat membandingkan dan memikirkan kembali akan karir apa yang akan saya ambil. Keluarga saya juga memberikan gambaran akan karir apa yang akan saya ambil. Mereka sebelumnya mencari tahu terlebih dahulu, baru kemudian memberikan informasi tersebut kepada saya dengan lengkap. Baik terkait materi maupun nonmaterinya.”¹⁶

Berbeda dengan R, U yang juga merupakan remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa

“Keluarga saya tidak memberikan informasi apapun terkait karir yang akan saya putuskan nanti. Mereka tidak mempunyai dan memiliki keterbatasan untuk mendapatkan informasi terkait karir yang akan saya ambil. Hal ini dikarenakan orang tua saya hanya tamat SD sehingga tidak mengetahui dan memahami

¹⁵ Hasil Wawancara dengan M, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

¹⁶ Hasil Wawancara dengan R, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

informasi apa saja yang saya butuhkan. Pada akhirnya saya terbiasa untuk mencari informasi yang saya butuhkan sendiri dari lingkungan luar”.¹⁷

“Ayah dan ibu saya selalu memberikan pandangannya terhadap karir saya. Mereka selalu memperhatikan dan memberikan pendapatnya untuk saya dalam mengambil keputusan karir. Keluarga saya memberikan gambaran akan apa yang terjadi terhadap karir saya, jika saya mengambil keputusan untuk mengambil karir tersebut. Keluarga selalu memberikan saran dan masukan kepada saya selama ini.”¹⁸

Selanjutnya M seorang ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Sebagai seorang ibu, tentunya saya memberikan pandangan terhadap karir anak saya. Saya perlu menjelaskan beberapa hal yang saya ketahui kepada anak saya. Saya memberikan masukan-masukan dan nasehat yang saya rasa sangat berguna untuk menjadi pertimbangan anak saya dalam memutuskan karirnya.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga memberikan informasi yang dibutuhkan oleh anak-anaknya. Mereka turut memberikan masukan, saran dan motivasi sesama anggota keluarga. Sebab, informasi menjadi hal yang sangat penting bagi seorang anak untuk dapat menentukan keputusan karirnya.

Dukungan yang terakhir adalah dukungan jaringan sosial. Dalam hal ini, L

¹⁷Hasil Wawancara dengan U, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

¹⁸Hasil Wawancara dengan B, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

¹⁹Hasil Wawancara dengan M, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

yang merupakan ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Dalam keluarga saya seluruh anggota bebas memberikan pendapat dan berpartisipasi dalam semua hal. Dikeluarga saya selalu berbagi pendapat, nasehat dan kesenangan. Kami tidak pernah membatasi anak-anak untuk bertukar pikiran dengan kami, sebab kedekatan emosional inilah yang kemudian menjadikan kami semakin merasa nyaman untuk mengutarakan segala hal tanpa terkecuali”.²⁰

Selanjutnya U remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa

“Sebagai seorang anak, kadang saya merasa segan untuk berterus terang bercerita tentang segala hal yang saya alami. Namun beruntungnya saya, dikeluarga saya tidak ada tembok pemisah sehingga seringkali orang tua saya duluan yang menanyakan bagaimana kondisi saya, mereka menanyakan keinginan karir saya sehingga saya merasa bahwa saya sangat disayangi didalam keluarga saya”.²¹

Sedangkan U seorang Remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Dalam keluarga saya, tidak selalu satu pemikiran dalam semua hal, namun dengan demikian, kami saling melengkapi untuk dapat menyelesaikan berbagai hal. Kami saling berdiskusi memberikan dan menyumbangkan pemikiran untuk anggota keluarga yang lainnya. Keluarga kami selalu menerima akan saran dan

²⁰ Hasil Wawancara dengan L, (Ibu Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

²¹ Hasil Wawancara dengan U, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

pemikiran dari anggota keluarga yang lain. Sebagai seorang anak, saya selalu melibatkan keluarga saya dalam hal apapun, apalagi terhadap karir saya. Yang akan menentukan arah masa depan saya, tentunya saya akan mempertimbangkan sudut pandang keluarga saya, dengan saran masukan dan bimbingan serta pendampingan yang mereka berikan maka saya akan selalu melibatkan keluarga saya.”²²

Kemudian R seorang Remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Dalam mengambil keputusan karir saya, saya mempertimbangkan minat, bakat dan potensi yang saya miliki. Hal ini dikarenakan dengan bakat dan minat yang saya miliki maka akan lebih mudah bagi saya nantinya untuk menjalani karir saya. Sebab saya akan senang dan tidak tertekan dalam melaksanakannya. Apalagi jika sudah memiliki bakat dibidangnya maka saya yakin saya akan mampu menggapai karir yang saya impikan.”²³

U yang juga merupakan Remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Saya tidak pernah merasa tertekan dalam mengambil keputusan karir saya. Hal ini karena saya mendapatkan dorongan, motivasi dan bimbingan secara langsung dari orang tua saya. Mereka tidak pernah memaksa saya dalam mengambil keputusan terkait karir saya. Oleh karenanya saya mengambil

²²Hasil Wawancara dengan U, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

²³Hasil Wawancara dengan R, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

keputusan berdasarkan hati dan keinginan saya.”²⁴

Sedangkan B yang merupakan ibu dari Remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Saya memberikan kepercayaan penuh kepada anak saya untuk mengambil keputusan terkait karirnya kedepan. Saya tidak memaksa anak saya untuk melakukan yang mereka tidak sukai, namun saya tetap memantau dan mendampingi anak saya dalam mengambil keputusannya. Saya menyarankan anak saya untuk berkarir sesuai dengan minat dan bakatnya. Sebab, sesuatu yang disukai akan selalu menyenangkan kedepannya.”²⁵

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, dukungan jaringan sosial dari keluarga sangat dibutuhkan untuk dapat mendorong keberlangsungan kedekatan emosional anak-anak dengan orang tuanya. Dukungan ini juga memberikan efek positif dimana antar anggota keluarga merasa sangat dihargai dan disayangi.

2. Faktor Penghambat Dukungan Keluarga Terhadap Karir Anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah

Adapun hasil wawancara dengan L seorang ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah terkait dengan kendala fasilitas yang dihadapi oleh keluarga dalam memberikan dukungan terhadap karir anaknya kepada peneliti menyampaikan bahwa:

²⁴ Hasil Wawancara dengan U, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

²⁵ Hasil Wawancara dengan B, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

“Kalo saya terkait dengan fasilitas ada kendalanya. Karena kami hanya orang tua yang tidak punya banyak uang, jadi tidak bisa kami penuhi semua fasilitas dan kebutuhan anak kami. Apalagi saya memiliki anak yang banyak, sehingga pengeluaran pun harus disesuaikan semuanya.”²⁶

Selanjutnya Z seorang ibu dari anak remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Jika saya tidak ada kendala yang berarti. Karena saya sudah memberikan semua yang dibutuhkan sama anak saya. Mulai dari fasilitas, informasi, dan lain-lainnya. Semua kusediakan kalo masalah biaya kami sediakan semuanya kalo untuk sekolah insyaallah kami sediakan”.²⁷

Sedangkan I seorang ibu dari remaja yang lain Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa :

“Jika ibu kendala atau penghambat yang paling ibu rasakan dalam mendukung anak ibu ini dibagian pendanaan dan fasilitasnya. Maklum, ibu hanya petani yang kehidupannya pas-pasan, hanya begini-begini saja. Pendapatan kami hanya cukup untuk makan sehari-hari. Tapi kami selalu mendukung anak kami, kami percaya nanti ada rejeki untuk sekolah anak kami ni.”²⁸

M yang merupakan seorang ibu dari remaja yang lain Kampung Uning

²⁶ Hasil Wawancara dengan R, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

²⁷ Hasil Wawancara dengan F, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

²⁸ Hasil Wawancara dengan B, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa :

“Sebagai orang tua, saya selalu berupaya memberikan fasilitas yang terbaik untuk anak-anak saya. Saya tidak pernah tidak memberikan fasilitas yang memadai. Sebab menurut saya fasilitas yang baik akan memberikan anak rasa nyaman dan semangat yang baru. Saya tidak menjadikan fasilitas sebagai kendala dalam mendukung anak saya”²⁹

Selanjutnya Z yang juga merupakan seorang ibu dari remaja yang lain Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa :

“Menurut saya, fasilitas bukan faktor penghambat bagi saya untuk memberikan dukungan pada anak saya. Saya memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak saya dengan baik dan lengkap. Dengan kehidupan yang Alhamdulillah baik, saya siap memberikan fasilitas terbaik untuk anak saya nantinya”³⁰

Terakhir M yang merupakan ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Saya tidak bisa memberikan fasilitas yang memadai pada anak saya. Sebab saya tidak punya biaya yang memadai. Pendanaan menjadi penghambat bagi saya memberikan dukungan pada anak saya, sebab saya belum bisa memenuhi semua

²⁹ Hasil Wawancara dengan M, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

³⁰ Hasil Wawancara dengan Z, (Ibu Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

fasilitas yang dibutuhkan”.³¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua atau yang kemudian disebut dengan keluarga mencoba memberikan fasilitas yang lengkap dan nyaman untuk anak mereka. Meskipun dengan keterbatasan ekonomi, keluarga tetap berupaya memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.

Kendala selanjutnya adalah terkait dengan latar pendidikan keluarga yang rendah. Dalam hal ini, L yang merupakan ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Sebagai orang tua, sebenarnya saya ingin memberikan informasi yang jelas kepada anak-anak saya. Hanya saja saya tidak mengetahui informasi apayang dibutuhkan. Saya tidak tau apa-apa terkait dengan karir ini. Apalagi dunia kuliah. Kami dulu tidak bersekolah sehingga kami tidak tau informasi apa jadinya kami pasrahkan semua pada anak kami”.³²

Kemudian I yaitu seorang ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Yang menjadi penghambat kami sebagai orang tua dalam mendukung anak-anak kami ini yang paling susah karena kami tidak punya informasi untuk kami sampaikan sama anak-anak. Kami hanya lulusan SD tidak punya pengalaman dan pengetahuan lebih untuk anak kami. Jadi wawasan kami hanya

³¹ Hasil Wawancara dengan M, (Ibu Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

³² Hasil Wawancara dengan L, (Ibu Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

seperti ini dan tidak bisa diharapkan untuk anak kami nantinya.”³³

Z yang merupakan seorang ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Saya dulu tidak sekolah, dulu tidak punya biaya untuk sekolah. Jadi saat ini saya ini orang bodoh yang tidak tau apa yang harus kami berikan pada anak kami. Kami hanya bisa memberikan dukungan untuk anak kami ni semampunya aja. Karena kami tidak punya pengetahuan yang banyak”.³⁴

M yaitu seorang ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Memang pendidikan kami yang rendah ini membawa dampak yang sangat besar hari ini. kami akui pendidikan yang rendah menjadikan kami tidak banyak tau tentang pendidikan saat ini. dan ini menjadi kendala yang besar untuk kami dalam mendukung anak kami dalam berkarir”.³⁵

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, keluarga mengalami kendala terkait dengan informasi yang akan diberikan anaknya. Pendidikan keluarga yang rendah menjadi sebuah kendala dalam mendukung terkait karir anaknya.

Selanjutnya terkait dengan kurangnya komunikasi dengan guru, Berdasarkan hasil wawancara kepada M ibu dari remaja di Kampung Uning

³³ Hasil Wawancara dengan I, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

³⁴ Hasil Wawancara dengan Z, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

³⁵ Hasil Wawancara dengan M, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah terkait dengan dukungan emosional kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Saya akui saya jarang berkomunikasi dengan guru disekolah anak saya bahkan bisa dikatakan tidak pernah. Kami malu jika ingin bertanya dan memang guru pun tidak ada berkoordinasi dengan kami para orang tua muridnya”.³⁶

Z ibu dari remaja di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah terkait dengan dukungan emosional kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Kami tidak pernah berkomunikasi dengan guru disekolah. Kami hanya mendapatkan informasi dari anak kami tentang apa yang terjadi disekolah. Guru tidak pernah berkomunikasi dengan baik bersama kami. Komunikasi yang kurang ini menjadi penghambat bagi kami dalam mendukung keputusan karir anak kami”.³⁷

Selanjutnya M seorang ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Sebagai orang tua, kami memang tidak membangun komunikasi yang baik sama guru anak-anak disekolah. Paling kesekolah pun hanya saat bagi raport saja, untuk komunikasi yang lain apalagi menyangkut tentang karir tidak pernah kami bertanya dan bertukar pikiran dengan guru anak kami”³⁸

Selanjutnya terkait dengan perbedaan pandangan antara orang tua dan

³⁶ Hasil Wawancara dengan M, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

³⁷ Hasil Wawancara dengan Z, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

³⁸ Hasil Wawancara dengan M, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 30 Maret 2023

sekolah M yang merupakan ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Jika sekolah dan kami orang tua ini ada perbedaan pandangan, kadang-kadang sekolah punya prosedur yang tidak melibatkan keluarga dalam prosesnya. Sesekali ada keluarga diajak rapat, namun permasalahan karir seringkali pihak sekolah membicarkannya hanya dengan anak kami saja. Sehingga kami kurang memahami apa yang menjadi tujuan dari sekolah ini”.

Sama dengan M, I yang juga merupakan ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Jika dari sekolah sepertinya tidak ada disampaikannya sama kami prosedur yang jelas untuk karir anak-anak kami ni. Kami seringkali cuma diminta menyediakan uang atau dana. Sedangkan masalah proses dan prosedur kami gak ada diberitahukan dan dimintai pendapat”.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga tidak membangun komunikasi yang baik dengan guru disekolah. Lebih dari itu, guru juga tidak bertanya dan mengajak orang tua berkomunikasi dengan baik terkait dengan karir anak merek. Keluarga memiliki perbedaan pendapat dengan pihak sekolah. Sekolah dan orang tua tidak membangun komunikasi yang baik. Setiap keluarga tidak mengetahui prosedur yang disediakan oleh sekolah. Sehingga ini juga menjadi faktor penghambat dukungan orang tua terhadap karir anaknya.

³⁹ Hasil Wawancara dengan U, (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

Kemudian terkait dengan faktor kesibukan orang tua, I seorang ibu dari remaja Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah yang berinisial B kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Keluarga saya termaksud keluarga yang sangat perhatian dengan anak-anak mereka. Sesibuk apapun mereka mereka tetap memberikan waktu untuk anaknya, meski sekedar mengawasi atau berbicara sedikit dan bertukar pikiran mereka tetap menyempatkan waktunya setiap hari. Setiap malam setelah shalat isya pada saat makan malam kami menyempatkan waktu untuk bercerita”.⁴⁰

Z seorang ibu dari Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah yang berinisial PL kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Jika tentang waktu untuk anak-anak kami selalu menyempatkan waktu. Kapanpun anak-anak butuh kami selalu memberikan waktu setiap hari. Kalo masalah waktu ini kami gak ada masalah atau kendala. Apalagi kegiatan kami yang hanya sebagai petani sehingga tidak ada kewajiban yang lain yang sampai kami harus mengabaikan anak-anak kami”.⁴¹

L seorang ibu dari Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah yang berinisial kepada peneliti menyampaikan bahwa :

“Kalo masalah kesibukan namanya orang tua yang bekerja pasti sibuk. Namun kami tetap memberikan waktu kami pada anak-anak baik dirumah maupun bila ada rapat disekolah, kami selalu menyempatkan waktu untuk

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan B (Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Z, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

berhadir disana.⁴²

M seorang ibu dari Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah yang berinisial M kepada peneliti menyampaikan bahwa:

“Tidak ada kesibukan kami yang mengalahkannya waktu kami untuk anak-anak kami. Waktu kami akan kami berikan sepenuh hati pada mereka kapanpun mereka butuhkan, walau kami sibuk tetap kami prioritaskan waktunya untuk anak-anak kami juga”.⁴³

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anak mereka. Seluruh keluarga membrikan perhatian yang sangat baik kepada anak-anaknya, kesibukan mereka tidak menjadikan keluarga abai terhadap karir anaknya.

C. PEMBAHASAN

1. Dukungan Keluarga Terhadap Karir Anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah

Keluarga merupakan suatu unit yang terdiri dari sekelompok individu yang disatukan oleh darah, perkawinan, pengadopsian atau hubungan keintiman lainnya yang artinya keluarga merupakan agen sosial terpenting yang dapat mempengaruhi kehidupan anak. Agen sosial yang dimaksud adalah keluarga memberikan informasi yang dibutuhkan, serta memberikan bantuan kepada anggota keluarga yang membutuhkan baik bersifat modal maupun moral berupa

⁴² Hasil Wawancara dengan L, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

⁴³ Hasil Wawancara dengan M, (Ibu dari Remaja di Kampung Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah) Uning Bersah, 29 Maret 2023

empati, dukungan, dan perhatian.⁴⁴

Dukungan keluarga adalah pemberian dorongan, bantuan maupun sokongan yang dapat berupa bantuan emotional berupa nasehat, maupun bantuan material kepada anggota keluarga yang sedang dalam suatu situasi pembuatan keputusan. Dukungan keluarga bantuan yang diberikan anggota keluarga seperti orang tua, kakak maupun adik berupa pandangan, pendapat, nasehat, penghargaan, informasi dan material yang menyebabkan efek tindakan atau emosional yang menguntungkan bagi individu dalam membantu individu membuat keputusan.

Karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses seleksi terhadap alternatif-alternatif pilihan yang ada, yang berkaitan dengan jenjang karir seseorang. Pengambilan keputusan karir ini dapat terjadi berulang-ulang sepanjang kehidupan manusia. Dalam pengambilan keputusan karir ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan karir.⁴⁵

Perencanaan karir merupakan sebuah proses yang disengaja dilakukan oleh seseorang guna menyadari kemampuan, kesempatan dan kendala pilihan dan konsekuensi diri terhadap karir. Pada umumnya perencanaan karir individu terdiri atas penilaian kemampuan, minat dan tujuan karir dan yang kedua yaitu berkomunikasi tentang kebebasan memilih dan kesempatan untuk menggapai

⁴⁴ Fiqih Istiafarini, Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di SMK Negeri 1 Depok. *Skripsi*. Fakultas Keguruan, Universitas Negeri Yogyakarta. 2016. Hal, 3

⁴⁵ *Ibid*. Hal. 19

karir tersebut.⁴⁶

Keluarga terutama orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan dan prestasi belajar anaknya dalam proses penentuan karir. Dalam menentukan karir, kemampuan individu juga perlu dipertimbangkan sehingga tidak semata-mata berpegang pada keinginan hati atau minat saja. Oleh karena itu, perlu bagi seorang remaja mengenal dan memahami dirinya sendiri dengan melihat kelebihan dan kekurangan dari bakatnya.

Keluarga menjadi peranan terpenting dalam melatarbelakangi keputusan karir remaja. Pada umumnya dalam merencanakan karir masa depan remaja banyak menggantungkan diri pada orang tuanya. Hal ini dikarenakan keluarga adalah ruang lingkup awal yang memberi dampak besar pada setiap perkembangan anaknya. Dukungan sosial yang sangat diperlukan oleh remaja adalah memberikan perhatian, penghargaan serta motivasi untuk anggota keluarga yang lain.⁴⁷

Menurut Dillard faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan karir adalah *self knowledge* yaitu pengetahuan yang ditandai dengan pengetahuan tentang bakat atau potensi, minat dan ciri kepribadian. Ini dapat diartikan bahwa pada proses pengambilan keputusan karir yang baik meliputi pengetahuan diri (apa yang memotivasi anda), mengetahui apa yang ada diluar sana (tentang peluang-peluang yang ada diluar) dan membuat pilihan untuk mengejar suatu peran tertentu⁴⁸.

⁴⁶ Istiafarani, Fiqih. (2016), Hal, 19

⁴⁷ Edi Purwanta. Dukungan Keluarga Orang tua dalam Karier terhadap Perilaku Eksplorasi Karier siswa SLTP. *Jurnal Teknodika*. Vol 10. No 2. Hal 127-140, (2012). Hal, 22

⁴⁸ Supriatna Mamat dan Nandang Budiman. *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*

Orang tua tidak hanya bertugas untuk mencari nafkah bagi anak-anaknya. Melainkan juga perlu memperhatikan anak-anaknya sebaik mungkin. Maka dari itu, orang tua perlu menganalisa minat, kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki oleh anaknya. Bantuan ini diberikan oleh orang tua agar anaknya bisa merencanakan karir sesuai dengan bakat dan minat mereka.⁴⁹

Untuk dapat mengetahui minat dan kemampuan anaknya, orang tua remaja di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah melihat informasi dari sekolah dalam bentuk nilai rapor. Selain itu, mereka juga melihat hasil kegiatan ekstrakurikuler yang dijalani oleh para remaja. Sehingga dengan demikian orang tua bisa mengarahkan anaknya untuk menentukan karir sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.

Selanjutnya hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua dan dapat mempengaruhi karir anaknya adalah terkait dengan membina komunikasi yang terbuka. Komunikasi yang terbuka dari orang tua kepada anaknya akan menjadikan anak lebih memahami siapa dirinya dan apa tujuannya untuk kedepannya. Keterbukaan antara orang tua dan anak ini menjadikan anak lebih percaya diri dengan perencanaan karir yang diinginkannya. Dengan komunikasi yang efektif, orang tua akan lebih bisa memantau, mengontrol dan memberikan dukungan kepada anaknya.

Dukungan keluarga yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga yang lainnya dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat dalam sebuah keluarga. Bentuk dukungan keluarga terhadap anggota keluarga

Kejuruan. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional. Universitas Pendidikan Indonesia. (2010). Hal, 2

⁴⁹ Supriatna Mamat dan Nandang Budiman, (2010). Hal, 4

adalah secara moral atau material. Dukungan keluarga adalah keikutsertaan keluarga untuk memberikan bantuan kepada salah satu anggota keluarga yang membutuhkan pertolongan baik dalam hal pemecahan masalah, pemberian keamanan, dan peningkatan harga diri.⁵⁰

Sarafino menyampaikan lima bentuk dukungan sosial yang dapat digunakan untuk menunjukkan jenis dukungan yang dapat diberikan anggota keluarga kepada anggota keluarga lainnya, yaitu berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, serta dukungan jaringan sosial⁵¹.

1. Dukungan Emosional

Menurut Friedmen dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional.⁵²

Dukungan emosional merupakan ekspresi empati dan perhatian terhadap individu. Dukungan empati yaitu ikut merasakan apa yang dirasakan oleh individu lain, sedangkan untuk dukungan perhatian berupa penyediaan waktu untuk mendengarkan dan didengarkan, rasa cinta dan kasih sayang merupakan

⁵⁰ Ananda Karina Prameswari. Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa. *Skripsi*. 2013. Universitas Pendidikan Indonesia. Hal, 21

⁵¹ Farini, F.I. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di SMK Negeri 1 Depok. *Skripsi*. Fakultas Keguruan, Universitas Negeri Yogyakarta. (2016)

⁵² Prameswari, A. Karina. *Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. (2013). Hal, 23

kelanjutan dari rasa simpati. Dukungan ini akan menyebabkan penerima dukungan merasa nyaman, tenang kembali, merasa memiliki dan dicintai, mendapatkan kehangatan personal dan dukungan yang kuat.

Dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga remaja di Kampung Uning Bersah, Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah berupa perhatian dimana setiap hari, keluarga selalu menanyakan keadaan anaknya. Kemudian terkait dengan kepercayaan, keluarga sepenuhnya mempercayakan keputusan karir apa yang akan diambil oleh anak-anaknya. Selanjutnya keluarga juga selalu mendengarkan keluhan dan segala permasalahan anaknya, hubungan ini juga memiliki timbal balik yang positif orang tua juga kemudian mendengarkan nasehat dan perhatian oleh anaknya.

Keluarga selalu mendengarkan keluhan dan permasalahan yang disampaikan oleh para remaja. Anggota keluarga juga memberikan saran dan masukan untuk remaja dalam mengatasi permasalahan kehidupannya. Keluarga senantiasa memberikan respon atas keluhan dari remaja, sehingga remaja merasa memiliki peran dan disayangi dalam keluarganya.

Keluarga juga menjadi motivator terbesar bagi para remaja tersebut. Kehangatan keluarga terlihat jelas berdasarkan hasil wawancara. Dimana segala sesuatu yang terjadi pada anaknya keluarga mengetahuinya. Mereka membangun komunikasi dua arah yang sangat efektif untuk memberikan dukungan emosional pada anak-anaknya.

Berdasarkan hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa remaja di Kampung Uning Bersah, Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah mendapatkan

dukungan emosional secara penuh dari keluarganya. Tidak terdapat kendala dalam memberikan dukungan ini, sehingga dukungan emosional dari keluarga sangat dirasakan oleh para remaja.

2. Dukungan Penghargaan

Menurut Sarafino dukungan penghargaan atau penilaian adalah keluarga bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian. Dukungan ini ada ketika seseorang memberikan penghargaan positif antara individu dengan individu lainnya.⁵³

Dukungan penghargaan umumnya diberikan melalui ungkapan penghormatan (penghargaan) akan hal-hal positif yang dimiliki seseorang. Dukungan untuk maju atau persetujuan atas gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain, orang-orang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya.⁵⁴

Keluarga memberikan interaksi dengan anggota keluarga lainnya dengan memberikan dorongan persetujuan akan keputusan yang telah di buat oleh individu. Keluarga juga dapat memberikan contoh positif dan negatif akan peristiwa yang telah terjadi dari individu lainnya. Dengan begitu, individu akan dapat mengevaluasi dan mempertegas keyakinannya dengan membandingkan pendapat, sikap, keyakinan, dan perilaku orang lain. Jenis dukungan ini membantu individu merasa dirinya berharga, mampu, dan dihargai.

Dukungan penghargaan yang diberikan oleh keluarga remaja di Kampung

⁵³ Sarafino, E.P. 2011. *Health Psychology: Biopsychology Interaction 7th*. New York: Jhon Wiley & Sons. Inc. (2011). Hal.40

⁵⁴ *Ibid.* Hal. 43

Uning Bersah, Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah mendapatkan dukungan penghargaan secara penuh dari keluarganya. Keluarga tidak pernah memaksa anaknya untuk memiliki nilai yang tinggi, dan mereka tetap mengapresiasi apapun prestasi yang didapatkan anak-anaknya.

Keluarga memberikan dorongan dan penghargaan yang positif, sehingga ketika remaja mengalami stress karena tidak dapat mendapatkan apa yang ingin diraihinya, keluarga menjadi bagian terdepan untuk tetap memberikan keyakinan dan dukungan yang besar sehingga remaja kembali semangat dan mencoba lagi. Hal ini juga mengakibatkan remaja merasa berharga dimata keluarganya.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga remaja di Kampung Uning Bersah, Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah memberikan dukungan penghargaan kepada anak-anaknya. Mereka tetap menghargai dan menyemangati anak-anaknya meskipun sedang dalam titik terendah dalam hidupnya.

3. Dukungan Instrumental

Menurut Frieman dukungan instrumental adalah keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya adalah dalam hal kebutuhan keuangan, makan, minum, dan istirahat. Keluarga berfungsi sebagai bantuan praktis dan konkrit, dukungan ini membantu individu melaksanakan kegiatannya sehari-hari⁵⁵.

Dukungan instrumental yang diberikan mencakup bantuan langsung yang dapat berupa barang, jasa waktu dan uang. Dukungan ini merupakan sumber

⁵⁵ Ananda Karina Prameswari. Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa. *Skripsi*. 2013. Universitas Pendidikan Indonesia. Hal, 25

pertolongan yang praktis dan konkrit yang menjadi kebutuhan dari para remaja. Dukungan ini memfokuskan keluarga yang menjadi sumber pertolongan utama dalam pemenuhannya.⁵⁶

Dukungan instrumental yang diberikan oleh keluarga remaja remaja di Kampung Uning Bersah, Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah berupa dukungan keuangan, makan minum dan istirahat. Dalam hal ini, sebagian besar keluarga sudah menyiapkan dana untuk karir anaknya kedepan. Hanya beberapa keluarga yang belum menyediakan, hal ini dikarenakan perekonomian keluarga yang kurang mampu. Selain itu, keluarga juga sudah memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak-anak mereka.

Fasilitas yang diberikan oleh keluarga untuk mengembangkan keterampilan karir menjadi bagian yang cukup penting bagi perkembangan remaja. Hal ini dikarenakan, dengan fasilitas yang baik dan nyaman maka akan meningkatkan perkembangan dan hasil belajar yang lebih baik. Setiap orang tua pastinya ingin memberikan fasilitas yang lengkap untuk anaknya. Namun kenyataan yang berbeda peneliti temui pada remaja Kampung Uning Bersah. Hal ini dikarenakan beberapa remaja tidak mendapatkan fasilitas penunjang belajar, yang disebabkan faktor ekonomi dari keluarganya. Namun hal tersebut tidak mematahkan semangat para remaja. Meskipun mereka tidak mendapatkan fasilitas yang mumpuni dalam mengembangkan karirnya namun mereka tetap semangat untuk menggapai cita-cita dimasa depan.

Mayoritas keluarga telah menyediakan fasilitas kepada remaja berupa

⁵⁶ *Ibid. Hal. 32*

peralatan sekolah, pakaian, fasilitas belajar dirumah, buku dan keperluan sehari-hari. Dari hasil penelitian terlihat juga ada beberapa keluarga yang hanya menyediakan fasilitas seadanya untuk para remaja diakrenakan faktor ekonomi. Namun keluarga tetap berupaya untuk memberikan peralatan sekolah yang dibutuhkan anak-anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga sangat memperhatikan terhadap pemenuhan kebutuhan untuk aktivitas anak mereka setiap harinya.

Dukungan ini sangat penting untuk diberikan kepada remaja sebab finansial sangat menentukan karir anak kedepannya. Jika kebutuhan finansial sudah tercukupi maka remaja tidak perlu khawatir akan mengambil keputusan untuk meniti karir yang mana, namun jika finansial keluarga tidak mampu maka remaja akan sulit mengembangkan karirnya.

Berdasarkan hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga remaja di Kampung Uning Bersah, Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah telah memberikan dukungan instrumental, namun ada beberapa keluarga yang memiliki kendala finansial. Meskipun finansialnya terkendala namun tidak menyurutkan semangat para remaja untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

4. Dukungan Informatif

Menurut Friedman dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi, dimana keluarga menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk dan

pemberian informasi.⁵⁷

Keluarga dalam konteks dukungan informasional bertindak sebagai pencari dan penyebar informasi. Bentuknya berupa pemberian saran, informasi, nasehat dan pendapat. Dukungan ini dapat membantu seseorang untuk mengambil keputusan terkait manajemen karirnya. Tingginya dukungan informasional yang diberikan oleh keluarga ini menurut peneliti merupakan hasil dari interaksi yang positif antar anggota keluarga.

Keluarga remaja di Kampung Uning Bersah, Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah belum memberikan dukungan informasi yang mumpuni. Namun masih terdapat kendala didalamnya, dimana ada beberapa orang tua tidak memberikan informasi terkait karir anaknya. Hal ini dikarenakan mereka tidak memahami dan memiliki informasi karena keterbatasan latar belakang pendidikan yang rendah dan pekerjaan sebagai seorang petani.

Dukungan informasi ini tidak didapatkan oleh semua remaja dari keluarganya. Beberapa remaja cenderung mencari informasi sendiri dari lingkungan luar, baik dari lingkungan masyarakat maupun dari sekolah. Meskipun tidak memberikan informasi dengan baik, namun orang tua tetap memberikan gambaran, saran dan nasehat kepada anaknya dalam menentukan karir mereka kedepan.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga remaja di Kampung Uning Bersah, Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah belum memberikan dukungan informasi dengan baik. Namun mereka tetap berusaha

⁵⁷ Ananda Karina Prameswari. (2013). Hal, 26

untuk memberikan dukungan yang baik terhadap karir anaknya kedepan.

5. Dukungan Jaringan Sosial Keluarga

Dukungan Jaringan sosial ini memberikan perasaan bahwa individu adalah anggota dari keluarga tertentu dan memiliki minat yang sama rasa kebersamaan dengan anggota keluarga lainnya. Adanya dukungan ini akan membantu remaja untuk mengurangi stress yang dialami dengan cara memenuhi kebutuhan akan kontak sosial dengan orang lain. Hal ini juga akan mengalihkan perhatian dan kekhawatiran individu dengan suasana hati yang positif.⁵⁸

Dukungan yang diberikan keluarga keluarga remaja di Kampung Uning Bersah, Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah yaitu dengan saling berbagi kesenangan dan aktivitas sosial. Keluarga sering mengajak remaja melakukan kegiatan yang dia senangi, baik dengan liburan, makan diluar dan melakukan hobinya. Dukungan ini menyebabkan hilangnya rasa kekhawatiran remaja terkait dengan keputusan karirnya.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga remaja di Kampung Uning Bersah, Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah memberikan dukungan jaringan sosial keluarga kepada remaja untuk dapat menentukan keputusan terbaik terkait karirnya.

Dukungan keluarga menjadi poros pencipta kasih sayang dan tempat istimewa bagi para anggota keluarga lainnya. Orang tua terutama ibu memiliki peran dominan dalam rumah tangga untuk memberikan bimbingan kepada anak-anaknya. Dukungan keluarga terhadap karir anak menjadi hal yang sangat

⁵⁸ Rahma, U & Rahayu, E,W. Peran Dukungan Sosial Keluarga dalam Membentuk Kematangan Karier Siswa SMP. *Skripsi*. FISIP Universitas Brawijaya tahun. (2018). Hal, 39

penting. Baik berupa dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental maupun dukungan jaringan sosial serta dukungan penghargaan sangat dibutuhkan remaja dalam mengambil keputusan karir kedepannya.

Dukungan seperti itulah yang kemudian menjadikan remaja lebih mudah untuk menggapai karir yang diinginkannya. Sebab, remaja akan menjadi lebih bersemangat dan tidak kehilangan arah karena ada keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan memberikan pendapat serta menyediakan fasilitas untuk mereka. Sehingga remaja tidak merasa sendiri, merasa disayangi dan merasa berharga ditengah keluarganya.

2. Faktor Penghambat Dukungan Keluarga Terhadap Karir Anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah

Berbagai permasalahan terkait bidang karir akan dapat diatasi apabila seorang individu melakukan perencanaan karir sebaik mungkin. Perencanaan karir dapat dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak yang dapat membantu. Salah satu pihak yang memiliki pengaruh paling besar didalam diri individu adalah keluarga.

Witko dalam Purwanta mengatakan bahwa pihak yang paling membantu dalam perencanaan karir berturut turut dari rangking tertinggi adalah orang tua, tokoh karir, teman, konselor sekolah, guru, orang yang dipercaya, wali kelas, dan lainnya. Dari hal tersebut dapat kita ketahuibahwa orang tua memiliki peran yang vital dalam perencanaan karir anak. Upaya untuk melibatkan orang tua dalam perencanaan karir juga tidak luput dari permasalahan. Seringkali banyak dijumpai bahwa terdapat orang tua yang kurang mendukung perencanaan karir anak seperti

memaksa anak memilih karir tertentu.⁵⁹

Munawaroh dalam Arfianto menyebutkan bahwa masalah yang sering terjadi dan dihadapi pelajar saat akan memilih jurusan adalah masih terpengaruh oleh ajakan keluarga ketika memilih jurusan atau kurang keyakinan dalam diri pelajar dengan pilihan jurusan disebabkan oleh kurangnya informasi yang diperoleh. Orang tua yang kurang terlibat didalam perencanaan karir anak juga menjadi penyebab anak mengalami kebingungan didalam memutuskan pilihan karirnya.⁶⁰

Keterbatasan didalam pengetahuan terhadap berbagai macam pilihan karir juga menjadi permasalahan yang berdampak membatasi konsep seorang individu untuk mengeksplorasi pilihan karirnya. Keterlibatan orang tua dalam bentuk *family involvement* (orang tua yang terlibat) atau keterlibatan langsung ditunjukkan dengan beberapa macam aktifitas/kegiatan yang meliputi : kegiatan olahraga, pertemuan dengan pihak sekolah, aktif didalam organisasi orang tua siswa, membantu kemajuan pendidikan, terlibat didalam kegiatan anak, menyediakan informasi, membantu dalam eksplorasi dan pengambilan keputusan karir, memberikan arahan karir.⁶¹

Berbagai macam aktivitas tersebut menunjukkan keterlibatan orang tua dengan dedikasi dan pengorbanan waktunya. Bentuk keterlibatan yang tidak dilakukan ketiga subjek yaitu bekerjasama dengan sekolah dan membantu

⁵⁹ Purwanta, E. Dukungan Orang Tua dalam Karier terhadap Perilaku Eksplorasi Karier Siswa SLTP. *Jurnal Teknodika*, Volume 10 Nomor 2, (2012). Hal. 127-140.

⁶⁰ Arfianto, I. Interaksi Keluarga dan Peran Orang Tua terhadap Keputusan Pemilihan Jurusan Pada Siswa SMA di Palembang. *Paper Semnas Keb+erbakatan UMM*. (2013). Hal 2

⁶¹ Joseph, L.L. The Impact of Family Influence and Involvement On Career Development. *Doctoral dissertation*. (2012). University of Central Florida. Hal 4

mengambil keputusan karir.

Berdasarkan dari hasil penelitian, Faktor-faktor yang menjadi penghambat dukungan keluarga terhadap karir anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah ada 6 faktor yaitu faktor ekonomi, kurangnya komunikasi dengan guru, faktor kurangnya informasi yang diberikan orang tua, faktor pendidikan orang tua yang rendah, dan faktor perbedaan pandangan antara sekolah dan orang tua serta tidak adanya program atau prosedur dari sekolah. Yang akan dibahas secara lebih rinci dibawah ini:

1. Faktor Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga mempengaruhi remaja dalam menentukan karirnya. Perencanaan karir yang baik didukung dengan kesiapan dari perekonomian keluarga. Dalam hal ini, keluarga berperan menyiapkan biaya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Di Kampung Uning Bersah sendiri sebagian besar orang tua dari remaja telah menyiapkan dana pendidikan dari jauh-jauh hari dan akan memberikan apa yang dibutuhkan sang anak kedepannya.

Namun ada beberapa remaja yang berasal dari keluarga kurang mampu. Hal ini menjadikan mereka memilih karir yang sesuai dengan kemampuan keluarganya saja. Sedangkan untuk anak yang lahir dari keluarga kurang mampu dan tidak dapat membiayai akan membuat sang anak harus lebih berhati-hati memilih karir kedepannya. Hal ini kemudian menjadi faktor penghambat keluarga dalam memberikan dukungan kepada anaknya.

2. Kurangnya Komunikasi antara Guru dan Keluarga

Morgan bahwa salah satu kendala dalam keterlibatan orang tua yaitu orang

tua yang tidak mendapatkan pengalaman pendidikan atau yang memiliki komunikasi yang kurang dengan sekolah.⁶² Sesuai dengan pendapat tersebut faktor yang pertama yaitu kurangnya komunikasi dengan guru, semua keluarga dalam penelitian ini menyebutkan bahwa hal tersebut menjadi penghambat keluarga dalam memberikan dukungan terhadap karir anaknya. Guru dan keluarga jarang bahkan dapat dikatakan tidak melakukan komunikasi dengan pihak keluarga.

Seharusnya pihak sekolah yang dalam hal ini dimaksudkan kepada guru dan orang tua sangat perlu membangun komunikasi yang baik, agar dapat bertukar pikiran sehingga dapat bekerja sama dengan baik dalam mendukung penentuan karir para siswa. Kurangnya komunikasi antara guru dan keluarga ini kemudian menjadi faktor penghambat keluarga dalam memberikan dukungan terhadap anak dalam menentukan karirnya.

3. Faktor Kesibukan Keluarga

Faktor penghambat dukungan keluarga yang selanjutnya adalah kesibukan orang tua. Terkait dengan faktor kesibukan keluarga, keluarga tidak menjadikan kesibukan mereka sebagai kendala dalam mendukung anak-anaknya. Sebab mereka selalu meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan kepada anaknya. Pada poin ini dapat disimpulkan bahwa meskipun keluarga bekerja namun mereka tidak menjadikan kesibukan sebagai penghambat untuk dapat mendukung anaknya dalam menentukan karirnya kedepan.

⁶² Morgan, M. Engaging parents in the career development of young people. *CICA (career industry council of Australia)*. (2012). Hal 15

4. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua yang Rendah

Kemudian yang menjadi faktor penghambat dukungan keluarga adalah latar belakang pendidikan orang tua yang rendah. Epstein dalam Hornby dimana semua orang tua dengan berbagai macam latar belakang peduli terhadap pendidikan anaknya. Akan tetapi kurangnya wawasan dan pengetahuan orang tua yang menjadi inti permasalahan dukungan informasi karir anaknya.⁶³

Pendidikan yang rendah mempengaruhi keluarga dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh anaknya. Latar pendidikan yang rendah juga mempengaruhi wawasan yang dimiliki orang tua serta keterbukaan dalam hal informasi di dunia perkuliahan. Faktor ini menjadi salah satu faktor yang menghambat keluarga dalam memberikan dukungan terhadap karir anaknya.

5. Perbedaan Pandangan Antara Sekolah dan Keluarga

Selanjutnya yang menjadi faktor penghambat dukungan keluarga terhadap karir anak adalah perbedaan pandangan antara sekolah dan keluarga. Morgan dimana kesadaran orang tua tentang konsep perkembangan karir yang berbeda dengan guru menghambat keterlibatan orang tua. Perbedaan pandangan tersebut mempengaruhi komunikasi antara orang tua dengan pihak sekolah⁶⁴.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, keluarga memiliki perbedaan pandangan akan karir anak. Hal ini dikarenakan kurangnya komunikasi pada keluarga dan sekolah. Sehingga keluarga dan pihak sekolah memiliki pandangan yang berbeda, hal ini kemudian menyebabkan anak bingung dalam menentukan

⁶³ Hornby, G. 2000. *Improving Parental Involvement*. Continuum. London. Hal, 4

⁶⁴ Morgan, M. Engaging parents in the career development of young people. *CICA (career industry council of Australia)*. (2012). Hal 15

karirnya.

6. Tidak Adanya Program atau Prosedur dari Sekolah yang dijelaskan Kepada Orang Tua

Faktor penghambat yang terakhir yaitu tidak adanya program atau prosedur dari sekolah yang dijelaskan kepada orang tua untuk terlibat dalam perencanaan karir anak. Hornby mengatakan dimana untuk melibatkan orang tua sekolah harus memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas. Terkadang masih banyak dijumpai bahwa belum adanya kebijakan dan prosedur tersebut.⁶⁵

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa hal ini menjadi faktor penghambat bagi semua subjek untuk terlibat dalam perencanaan karir anak. Hal tersebut dapat menghambat keterlibatan keluarga dalam perencanaan Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa keluarga yang tidak melakukan kolaborasi dengan pihak sekolah salah satunya dikarenakan kebijakan dan prosedur sekolah. Untuk melibatkan keluarga, sekolah harus memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas. Sehingga keluarga dan sekolah memiliki satu arah tujuan yang terstruktur untuk penentuan karir anak tersebut.

⁶⁵Hornby, G. 2000. *Improving Parental Involvement*. Continuum. London. Hal, 5

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bagian sebelumnya terkait “Dukungan Keluarga Terhadap Karir Anak Di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga sangat mempengaruhi anak remaja di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah dalam menentukan karirnya. Dukungan keluarga merupakan dukungan yang sangat penting bagi remaja untuk menentukan arah karirnya. Bentuk-bentuk dukungan keluarga kepada remaja yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental
2. Faktor yang menjadi penghambat dukungan keluarga terhadap penentuan karir anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah adalah faktor ekonomi, kurangnya komunikasi dengan guru, kesibukan keluarga, latar pendidikan keluarga yang rendah, serta adanya perbedaan pandangan antara keluarga dan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan maka terdapat beberapa pandangan yang dijadikan saran bagi remaja dan keluarga di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah dan kepada peneliti

selanjutnya.

1. Bagi Remaja di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Remaja disarankan untuk menjadikan dukungan keluarga sebagai pendorong dalam mengembangkan kemampuan dan dalam menambah pengetahuan mengenai karir yang sedang ditempuh. Disarankan pula agar remaja terus mengembangkan informasi mengenai lingkungan sekitar yang berhubungan dengan karir dengan disekolah maupun lingkungan lain .
2. Bagi Keluarga yang dalam hal ini orang tua di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. Keluarga disarankan untuk terus memberi dukungan yang positif untuk anaknya dari semua sisi. Keluarga perlu mencari informasi baik kepada sekolah maupun pihak lain agar dapat memberi dukungan yang maksimal kepada anak remajanya. Sebab dukungan keluarga merupakan dukungan yang paling penting dan berharga serta berdampak bagi remaja untuk menentukan karirnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait bagaimana hubungan atau pengaruh dukungan keluarga pada aspek lain dalam diri remaja. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian tentang aspek-aspek lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir remaja di kampung lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, M,N. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Remaja di Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim, 2021.
- Afriwinanda, E. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Pada Isswa Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011
- Ananda Karina Prameswari. Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa. *Skripsi*. 2013. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arisca, A.P. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam QS. AN-NISA' Ayat 9. *Skripsi*. UIN AR-Raniry. 2017
- Astuti Siwi Puji dan Santi Handayana, “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika”.2017. *Jurnal SAP*, Vol. 2 No1. Hal, 30
- Azwar, S. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014
- Bidara. *Studi Kasus Tentang Peran Oarngtua Dalam Pendidikan Moral Anak..* Surabaya: Skripsi Prodi Psikologi IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010
- Chaplin, JP. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Pers, 2009
- Dewi, Kartika. S & Widayanti, Costrie G Gambaran Makna Keluarga Ditinjau dari Status dalam Keluarga, Usia, Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan (Studi Pendahuluan). 2011. *Jurnal Psikologi UNDIP Vol. 10, No 3*
- Farini, F,I. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di SMK Negeri 1 Depok. *Skripsi*. Fakultas Keguruan, Universitas Negeri Yogyakarta. 2016
- Gani Rusalan A. *Bimbingan Karier*. Bandung: Angkasa 2012
- Gati, Itamar. High School Student’s Career Related Decision Making Difficults. *Journal Of Counseling and Development*. 2001. Vol. 79. Hal. 391- 341,
- Hadi, Sumasno. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi.

Jurnal Ilmu Pendidikan. 2016 Jilid 22. No 1. Hal 74-79

Istiafarani, Fiqih. *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di Smk Negeri 1 Depok*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016

Jorong Rimbo Tengah Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

Lestari, Kurnia. *Hubungan Antara Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial dengan Tingkat Resiliensi Penyintas Gempa di Desa Canan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten*. Skripsi. Universitas Diponegoro, 2016

Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001.

Nasution. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1998.

Padang: *Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2017.

Prameswari, A. Karina. *Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karier Siswa*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. 2013

Pratiwi, I.H. & Laksmiawati H. *Pengaruh Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan Dukungan Instrumental dan Dukungan Informatif Terhadap Stress Pada Remaja di Yayasan Panti Asuhan Putra Harapan Asrori Malang*. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*. 2012

Prayetno & Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia, 2004

Purwanta, E. *Dukungan Keluarga Orang tua dalam Karier terhadap Perilaku Eksplorasi Karier siswa SLTP*. *Jurnal Teknodika*. 2012 Vol 10. No 2. Hal 127-140

Rahma, U & Rahayu, E,W. *Peran Dukungan Sosial Keluarga dalam Membentuk Kematangan Karier Siswa SMP*. *Skripsi*. FISIP Universitas Brawijaya tahun. 2018.

Ruaida, A. lilik, S., & Dewi R. *Hubungan Antara Kepercayaan DIRI DAN Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Menghadapi Menopause*. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol. 8 No 2, 2006

Sarafino, E.P. *Healt Psychology: Biopsychology Interaction 7th*. New York: Jhon Wiley & Sons. Inc. 2011

Sharf, Richard S. *Applying Career Development Theory of Counseling*. California : Brooks/ Cole publishing Company, 1992

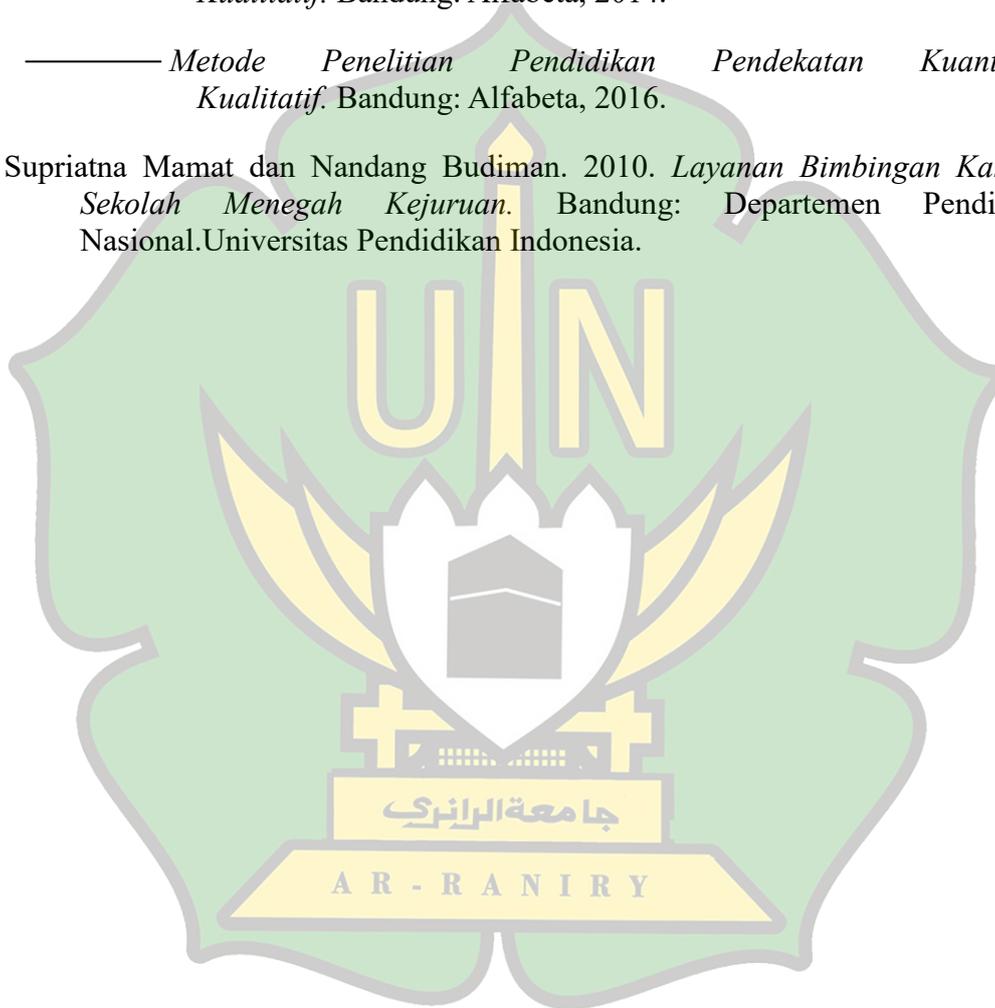
Smet, Bart. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : Grasindo, 1994

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan H&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

——— *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

——— *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Supriatna Mamat dan Nandang Budiman. 2010. *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional. Universitas Pendidikan Indonesia.



LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY
Nomor: B.989/Un.08/FDK/Kp.00.4/03/2023

Tentang
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEMESTER Genap Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil,
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry,
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry,
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry,
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry,
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry,
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1) **Juli Andriyani, M. Si** (Sebagai Pembimbing Utama)
2) **Rofiq Duri, M. Pd** (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Indriyani
NIM/Jurusan : 160402067/Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Judul : Dukungan Keluarga Terhadap Karir Anak di Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku,
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023,
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 09 Maret 2023
17 Sya'ban 1444 H

an Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan


Kusmawati Hatta

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing Skripsi,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,
Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal: 09 Maret 2024

Lampiran 2 Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : [0651- 7537321](tel:0651-7537321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1097/Un.08/FDK.I/PP.00.9/03/2023

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Desa, Kampung Uning Bersah, Kecamatan Bukit, Kabupaten Bener Meriah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **INDRIYANI / 160402067**

Semester/Jurusan : / Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat sekarang : Jeulingke, Rawa sakti Barat, lorong X

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Tbu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Dukungan Keluarga Terhadap Karir Anak Di Kampung Uning Bersah*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Bandar Aceh, 28 Maret 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan

Kelembagaan,

AR - R A N I R Y



Berlaku sampai : 10 Juli 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH
KECAMATAN BUKIT
KAMPUNG UNING BERSAH**

Jalan : SP Teritit - P Baru

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 01 / SK / UB / BM / 2023

Reje Kampung Uning Bersah Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah, menerangkan bahwa :

Nama : Samsul Bahri
Jabatan : Reje Kampung
Alamat : Uning Bersah Kec. Bukit Kab. Bener Meriah

Menerangkan nama tersebut dibawah ini :

Nama : Indriyani
Nim : 160402067
Program Studi : Bimbingan dan konseling Islam
Sekolah/Universitas : universitas Islam negri Ar-raniry, fakultas Dakwah dan komunikasi
Alamat : Kampung uning Bersah, Kecamatan bukit, Kabupaten Bener

Telah selesai melakukan penelitian di kampung uning Bersah kecamatan bukit kabupaten bener meriah selama 21 hari, terhitung mulai tanggal 28 Maret 2023 s/d 17 April 2023, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " dukungan sosial keluarga terhadap karir anak di kampung uning bersah kecamatan bukit kabupten bener meriah "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Uning Bersah

Tanggal : 6 Juli 2023

Reje Kampung



جامعة الرانيري
AR - RANIRI

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk remaja

1. Apakah keluarga anda memberikan informasi yang anda butuhkan terkait karir anda?
2. Apakah keluarga anda memberikan gagasan dan pandangannya terhadap karir anda?
3. Apakah keluarga memberikan nasehat dan masukan ketika anda mengalami masalah?
4. Apakah orang tua anda memberikan tips dan motivasi kepada anda dalam mengambil keputusan?
5. Apakah keluarga anda menanyakan keadaan anda setiap hari?
6. Apakah keluarga anda mendengarkan masalah yang sedang anda alami?
7. Apakah keluarga anda mendampingi anda ketika anda sedang mengambil keputusan karir anda?
8. Apakah keluarga anda memberikan pujian kepada anda meskipun nilai yang anda dapatkan tidak bagus?
9. apakah keluarga anda memberikan anda kepercayaan untuk mengambil keputusan tentang karir anda?
10. Apakah anda dan keluarga satu pemikiran tentang banyak hal?
11. Apakah anda mempertimbangkan sudut pandang keluarga terhadap pilihan karir anda?
12. Apakah keluarga anda berusaha menyediakan perlengkapan dan ruang belajar yang nyaman?
13. Apakah anda merasa tertekan dalam mengambil keputusan karir anda?
14. Apakah anda mempertimbangkan bakat, minat dan potensi yang anda miliki dalam mengambil keputusan?
15. Kendala apa yang anda hadapi dalam menentukan karir anda kedepannya?

Pedoman Wawancara Untuk Keluarga

1. Apakah anda memberikan informasi yang dibutuhkan anak anda terkait karirnya ?
2. Apakah anda memberikan pandangan terhadap karir anak anda?
3. Apakah anda memberikan nasehat dan masukan kepada anak anda?
4. Apakah anda memberikan tips dan motivasi kepada anak anda dalam mengambil keputusan?
5. Apakah anda menanyakan keadaan anak anda setiap hari?
6. Apakah anda mendengarkan masalah yang sedang anak anda alami?
7. Apakah anda mendampingi anak anda ketika sedang mengambil keputusan karirnya?
8. Apakah anda memberikan pujian kepada anak anda meskipun nilai yang didapatkannya tidak bagus?
9. apakah anda memberikan anak anda kepercayaan untuk mengambil keputusan tentang karirnya?
10. Apakah anda berusaha menyediakan perlengkapan dan ruang belajar yang nyaman untuk anak anda?
11. Apakah anda mengalami kendala dalam mendukung anak anda dalam menentukan karirnya?

Lampiran 5 Dokumentasi





AR-RANIRY

Lampiran 6 Biodata Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Indriyani
2. Tempat/Tgl. Lahir : Uning Bersah, 18 Maret 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 160204067
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jeulingke
 - a. Kecamatan : Syiah Kuala
 - b. Kabupaten/Kota : Banda Aceh
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/HP : 082213612235

Riwayat Pendidikan

9. SD/MI : SD Negeri Kute Kering
10. SMP/MTs : MTs Al-Zahrah
11. SMA/MA : MAS Al-Zahrah

Orang Tua/Wali

12. Nama Ayah : Ichsan
13. Nama Ibu : Waznah
14. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
15. Alamat Orang Tua : Kp. Uning Bersah, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah

Banda Aceh, 24 Juli 2023

Peneliti

Indriyani